

**PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK MUATAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS PUISI DI KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 4 MUARO JAMBI**

SKRIPSI



**FINA OKTAVIA
NIM. 204190146**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAN ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK MUATAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS PUISI DI KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 4 MUARO JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**



FINA OKTAVIA

NIM. 204190146

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAN ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fina Oktavia
NIM : 204190146
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Outdoor Learning* Dalam Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V MIN 4 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 2023
Pembimbing I

Drs. Mursyid, M.Pd
NIP: 196412161995031001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM J6 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fina Oktavia

NIM : 204190146

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Outdoor Learning* Dalam Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V MIN 4 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 2023

Pembimbing II,

Pauzan Azim, M.Pd.I

NID. 2024079101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl.Jambi-Ma.Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax: (0741)58183 – 584118 Website: www.uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 303 /D-I/KP.01.2/16 / 2023

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Outdoor Learning* Dalam Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi”. Yang telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

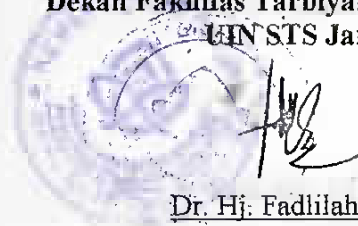
Hari : Rabu
Tanggal : 03 Mei 2023
Jam : 09.00-10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah I FTK UIN STS Jambi
Nama : Fina Oktavia
NIM : 204190146
Judul : Penerapan Metode *Outdoor Learning* Dalam Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ikhtiati, M.Pd.I (Ketua Sidang)		15 Mei 2023
2.	Arif Wiratama, M.Pd (Sekretaris Sidang)		16 Mei 2023
3.	Nasyariah Siregar, M.Pd.I (Penguji I)		15 Mei 2023
4.	Kiki Fatmawati, M.Pd (Penguji II)		11 Mei 2023
5.	Drs. Mursyid, M.Pd (Pembimbing I)		15 Mei 2023
6.	Paujan Azim, M.Pd (Pembimbing II)		16 Mei 2023

Jambi, 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.196707111992032004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang sudah berlaku.

Jambi, 2023
Yang Menyataka,



Fina Oktavia
NIM: 204190146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alammin rasa syukur kepada Allah SWT penulis ucapkan karena telah menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang selalu mendo'akan saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



MOTTO

أَقْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya: Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantara tulis baca (Qs. Al-Alaq: 3-4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KATA PENGANTAR

Alahmdulillah puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang alhamdulillah dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal yang direncanakan dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam kegiatan penyelesaian tugas skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, oleh karena itulah penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih dan memberikan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE.,MA.EL, Prof. Dr. As'ad Isma, M.Pd, dan Dr. Bahrul Ulum, S.Ag.,MA selaku Wakil Rektor, I, II, dan III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Prof. Dr. Risnita, M.Pd., Dr. Najmul Hayat, S.Ag. M.Pd.I, dan Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ikhtiati, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Nasyariah Siregar, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Drs. Mursyid, M.Pd selaku Dosen pembimbing I dan Paujan Azim, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Bapak dan Ibu Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
10. Kepala Madrasah MIN 4 Muaro Jambi yang telah membantu dan bekerjasama dengan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
11. Majelis guru MIN 4 Muaro Jambi dan karyawan atas kerjasama yang diberikan selama peneliti melaksanakan penelitian.
12. Siswa/Siswi kelas V B MIN 4 Muaro Jambi
13. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi tiada hentinya hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat seangkatan dan seperjuangan, semangat dan motivasi dari kalian semua sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan hikmah dan manfaat bagi semua pihak dan khususnya bagi penulis sendiri. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Jambi, 2023
Penulis



Fina Oktavia
NIM: 204190146

ABSTRAK

Nama : Fina Oktavia
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Metode *Outdoor Learning* dalam Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V MIN 4 Muaro Jambi

Penelitian ini membahas tentang penerapan metode *outdoor learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia di kelas V MIN 4 Muaro Jambi. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dilaksanakan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang muncul didalam kelas. Metode ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahap tersebut merupakan siklus yang berlangsung secara berulang dan dilakukan dengan langkahlangkah yang sama dan difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *outdoor learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V MIN 4 Muaro Jambi. Nilai KKM yang harus dicapai siswa sebesar 75. peningkatan tersebut dapat dilihat melalui siklus yang telah dilaukan. Pada pra siklus nilai rata-rata keberhasilan siswa 64,95%, Siklus I nilai rata-rata keberhasilan siswa 74,05% Siklus II nilai rata-rata keberhasilan siswa 85,25% Pada siklus II siswa mencapai KKM 17 siswa.

Kata Kunci : *Keterampilan Menulis, Outdoor Learning, PTK*

ABSTRACT

Name : Fina Oktavia
Department : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Application of Outdoor Learning Methods in Indonesian Language Content Thematic Learning to Improve Poetry Writing Skills in Class V MIN 4 Muaro Jambi

This study discusses the application of outdoor learning methods to improve poetry writing skills in the thematic learning of Indonesian language content in class V MIN 4 Muaro Jambi. This type of research is classroom action research (CAR). PTK is carried out as an effort to overcome problems that arise in the classroom. This method is carried out in four stages, namely planning, action, observation and reflection. The four stages are cycles that take place repeatedly and are carried out with the same steps and are focused on Indonesian subjects using the outdoor learning method. The results of the study show that the use of outdoor learning methods can improve the poetry writing skills of students in class V MIN 4 Muaro Jambi. The KKM score that must be achieved by students is 75. This increase can be seen through the cycles that have been carried out. In the pre-cycle the average value of student success was 64.95%, Cycle I the average value of student success was 74.05% Cycle II the average value of student success was 85.25% In cycle II students achieved KKM 17 students.

Keywords: *Writing Skills, Outdoor Learning, PTK*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II PEMBAHASAN	
A. Metode Pembelajaran.....	5
B. Metode <i>Outdoor Learning</i>	6
C. Keterampilan Menulis Puisi	11
D. Studi Relevan	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Rancangan Tindakan.....	19

D. Desain dan Prosedur Tindakan.....	22
E. Kriteria Keberhasilan	24
F. Sumber Data.....	24
G. Teknik Pengumpulan Data.....	24
H. Keabsahan Data.....	26
I. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan.....	
1. Pra Siklus	30
2. Siklus I	32
3. Siklus II.....	42
4. Analisis Data	53
B. Pembahasan.....	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA	60
----------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kondisi Hasil Keterampilan Mrnulis Puisi Siswa Pra Siklus	31
Tabel 4.2 Jadwal Pembelajaran Siklus I	33
Tabel 4.3 Data aktivitas keterampilan menulis karangan puisi siswa pada siklus I menggunakan metode <i>outdoor learning</i>	37
Tabel 4.4 Observasi Terhadap Aktivitas Pengajar pada siklus I menggunakan metode <i>outdoor learning</i>	38
Tabel 4.5 hasil belajar siswa kelas V siklus I dengan menggunakan metode <i>outdoor learning</i>	40
Tabel 4.6 Jadwal Pembelajaran Siklus II.....	43
Tabel 4.7 Observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode <i>Outdoor learning</i> Siklus II.....	48
Tabel 4.8 Observasi Terhadap AKTIVITAS Pengajar pada siklus II menggunakan metode <i>Outdoor learning</i>	49
Tabel 4.9 Hasil Keterampilan Mrnulis Puisi siswa pada siklus II	50
Tabel 4.10 Hasil Keterampilan Mrnulis Puisi siswa pada setiap siklus I dan II...	52
tabel 4.11 Persentase Hasil Keterampilan menulis siswa menggunakan metode <i>Outdoor learning</i>	54
Tabel 4.12 Skor hasil observasi aktivitas siswa.....	55
Tabel 4.13 Skor hasil observasi aktivitas Guru.....	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Alur penelitian tindakan kelas.....	23
Gambar 4.1 Diagram hasil keterampilan menulis puisi siswa	55
Gambar 4.2 Diagram hasil aktivitas siswa	56
Gambar 4.3 Diagram hasil aktivitas pengajar	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen pengumpulan data.....	62
Lampiran 2 Lembar kerja peserta didik	69
Lampiran 3 RPP Siklus I.....	71
Lampiran 4 RPP Siklus II	77
Lampiran 5 Silabus	84
Lampiran 6 Dokumentasi.....	88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia. Tingkat pendidikan sering menjadi salah satu tolak ukur bagi kemajuan suatu bangsa. Taraf pendidikan senantiasa selalu ditingkatkan, sesuai dengan tingkat perkembangan pembangunan. Pendidikan memuat gambaran tentang nilai yang baik, indah, luhur dan benar dalam kehidupan (Teguh, 2017). Karena itu tujuan pendidikan merupakan gambaran kondisi akhir atau nilai-nilai yang ingin dicapai dari suatu proses pendidikan. Setiap tujuan pendidikan memiliki dua fungsi, yaitu (1) menggambarkan kondisi akhir yang ingin dicapai dan (2) memberikan arah dan cara bagi semua usaha atau proses yang dilakukan (Taufiq, 2018). Dengan demikian kegiatan pendidikan yang tidak relevan dengan tujuan tersebut dianggap menyimpang, tidak fungsional, bahkan salah sehingga harus dicegah.

Belajar merupakan suatu upaya seseorang memperoleh pemahaman ilmu, baik pengetahuan maupun tindakan sehingga memungkinkan seseorang berupaya dalam berpikir dan bertindak (Efendi, 2020). Sebagaimana firman Allah swt, perintah belajar untuk menuntut ilmu dikemukakan dalam QS Al Mujadalah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّعُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan“.

Menulis merupakan suatu kegiatan belajar yang produktif dan ekspresif. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung yang dituangkan dan dikembangkan dari

pikiran seseorang untuk menyampaikan pesan dalam bentuk tulisan yang disajikan dengan baik (Mia, 2019). Keterampilan menulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan salah satunya adalah materi menulis puisi bebas.

Dalam hal ini siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan keterampilannya dalam membuat puisi, terutama kaidah-kaidah dalam penulisan sebuah puisi, sehingga dapat dikatakan puisi yang memiliki sajak dan larik yang indah. Untuk dapat terampil menulis puisi sangat memerlukan latihan yang berulang-ulang. Tak hanya itu, menemukan gagasan hingga menentukan kata dalam menulis sebuah puisi membutuhkan suasana pendukung seperti keadaan yang tenang, nyaman, serta pemikiran yang terbuka (Nurul Fauziah, Ratnasari, 2021).

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai tenaga pendidik, guru memiliki tanggung jawab untuk merancang suatu kegiatan belajar yang mengajak siswa untuk aktif dan mempermudah siswa mencapai tujuan pembelajaran. Untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang aktif dan efisien, guru dapat menggunakan metode pembelajaran sebagai cara untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Trisanti & Ernawati, 2021).

Metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang harus dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada siswa di dalam kelas baik secara individu maupun secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Metode merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan, dengan memanfaatkan metode secara akurat guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan di rumuskan agar anak didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan. Artinya metode harus menunjang pencapaian tujuan pengajaran, sehingga hasil belajar siswa akan dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas V MIN 4 Muaro Jambi, terlihat pada proses pembelajaran bahwa guru hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan ceramah. Pembelajaran hanya berfokus pada buku cetak, sehingga siswa kurang bersemangat dalam proses belajar, dan siswa masih banyak yang bermain-main pada saat guru menjelaskan. Ini akan berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran khususnya pada materi menulis teks puisi. Pada kenyataannya banyak siswa yang masih terlihat malas, tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah atau dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu 75. Di samping itu, siswa seringkali kehilangan ide dan imajinasinya dalam menulis puisi karena siswa hanya membayangkan apa yang akan ditulisnya. Siswa tidak bersentuhan langsung dengan objek yang digambarkannya melalui puisi. Sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK MUATAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DI KELAS V MIN 4 MUARO JAMBI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, dapat diduga akan memunculkan permasalahan dalam penelitian. Karna itu permasalahan yang timbul dalam penelitian ini akan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang belum mampu menulis puisi
2. Sebagian siswa juga kurang aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang ketrampilan menulis puisi yang menyebabkan hasil belajar rendah
3. Kegiatan dalam pembelajaran di kelas masih berpusat pada papan tulis maupun buku tema

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah sebagai berikut:



1. Penelitian dilaksanakan pada kelas V MIN 4 Muaro Jambi.
2. Penelitian berfokuskan pada peningkatan keterampilan siswa menulis puisi melalui metode *Outdoor Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIN 4 Muaro Jambi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah penerapan metode *Outdoor Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V MIN 4 Muaro Jambi”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode *Outdoor Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V MIN 4 Muaro Jambi.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, siswa, dan sekolah tempat peneliti yaitu:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang metode *Outdoor Learning*.
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan metode *Outdoor Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan bagi sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Metode Pembelajaran

Pembelajaran tidak terjadi seperti “*magic*” atau sulap. Namun melalui proses dan banyak hal yang harus diperhatikan seperti penggunaan variasi media dan beragam metode pembelajaran. Menurut Ahmadi (1997) Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara untuk mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Sedangkan menurut Gerlach dan Elly (1980), Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai rencana yang sistematis untuk menyampaikan informasi (Indrawati, 2018).

Dari definisi diatas dapat ditarik benang merahnya bahwa esensi metode adalah alat untuk mencapai tujuan dengan cara atau prosedur yang terstruktur. Ada bermacam metode yang digunakan sesuai dengan capaian tujuan belajar apakah kognitif, afektif atau keterampilan. Dengan kata lain metode dapat dianalogikan seperti memancing ikan dimana Anda menggunakan umpan yang berbeda sesuai dengan ikannya. Jadi gunakan metode yang berbeda untuk tujuan pembelajaran yang berbeda. Secara singkat, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Secara singkat, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Misalnya pada strategi *discovery learning* kita dapat memakai metode *problem solving* atau studi kasus (Helmi Destrada Siahhan, 2021).

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah⁴²⁴ dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”

Ada banyak metode yang kita kenal seperti ceramah, demonstrasi diskusi, simulasi, laboratorium dan lain-lain. Selanjutnya metode dapat dijabarkan lagi kedalam teknik pembelajaran misalnya dalam metode *brainstorming* kita dapat menggunakan teknik bertanya secara lisan atau dengan teknik menulis pada kertas yang sudah disediakan. Demikian pula dengan penggunaan metode diskusi perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif. Dalam hal ini, Widyaiswara pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.

B. Metode *Outdoor Learning*

1. Pengertian Metode *Outdoor Learning*

Metode *Outdoor Learning* merupakan aktivitas belajar mengajar yang dilakukan di luar kelas dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar. Metode ini menggunakan pola tidak langsung atau Non-direct yang artinya mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Penerapan metode *Outdoor Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan ide dengan mengamati benda atau peristiwa yang ada di lingkungan sekitar sekolah (Veronica, 2021). Benda atau peristiwa tersebut dapat dengan mudah dideskripsikan oleh siswa karena melihat secara langsung dan tidak hanya mengandalkan imajinasinya saja.

Lingkungan akan berperan penting dalam perkembangan serta pertumbuhan peserta didik. *Outdoor Learning* menjadi salah satu *alternative* bagi pendidik agar peserta lebih terangsang untuk aktif dalam pembelajaran (Neneng, 2018). Dalam hal ini konsep dari metode outdoor learning itu sendiri merupakan bahan ajar dari lingkungan sekitar dan kegiatan yang biasanya berlangsung di dalam kelas (*indoor*) menjadi di luar kelas (*outdoor*) dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan, peserta didik dapat mengamati dan mengobservasi sumber belajar itu sendiri secara langsung. Di dalam proses pembelajarannya maka peserta didik yang mengamati sumber pembelajaran secara konkret atau melihat langsung



sumber pembelajaran tersebut. Alam dijadikan sebagai media belajar merupakan jalan keluar ketika peserta didik mengalami kebosanan atas metode yang digunakan pendidik.

2. Tujuan Metode *Outdoor Learning*

Secara umum tujuan dalam tujuan penggunaan sebuah metode dalam pembelajaran adalah tercapainya hasil pembelajaran yang diinginkan atau sesuai dengan KKM di sekolah tersebut. Dalam hal ini tujuan dari penggunaan metode *outdoor learning* tidak hanya sekedar karena peserta didik mengalami kebosanan belajar yang selalu berada didalam kelas keefektifan pembelajaran dilihat dari tahapan proses *outdoor learning* yaitu pendidik menyelenggarakan pembelajaran di luar kelas dan mengatur pembelajaran yang ada diluar kelas. Metode *Outdoor learning* akan mendapatkan dampak positif bagi peserta didik. diantaranya merupakan: sikap, kepercayaan dan persepsi diri yang lebih baik. *Outdoor learning* dapat meningkatkan keterampilan sosial, kerjasama, dan komunikasi yang lebih baik. Selain itu kemampuan akademik peserta didik dan kesadaran akan lingkungan sekitar menjadi lebih baik (Firmansyah, 2019).

Selain itu *Outdoor learning* mendukung bagi kesehatan dan pertumbuhan peserta didik karena fisik peserta didik terlibat aktif dan bebas bergerak, meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, memberi kesempatan lebih luas bagi peserta didik untuk berkomunikasi dengan orang lain, meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam belajar. Proses pembelajaran diluar kelas/ *outdoor learning* mempunyai tujuan untuk perkembangan lanjut peserta didik karena proses pembelajaran yang berada diluar kelas bisa memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dan pengalaman langsung tersebut menungknkan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik akan terlihat nyata atau konkret dan akan terkesan pembelajaran tersebut terasa berkesan dan bermakna oleh peserta didik itu sendiri. Proses pembelajaran dapat terjadi kapan pun dan dimana saja. Didalam ataupun diluar kelas, bahkan diluar lingkungan sekolah pun bisa terjadi proses pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Outdoor Learning*

Dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning* pendidik selayaknya harus mempunyai persiapan yang matang. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh pendidik dalam penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar, yaitu persiapan, pelaksanaan dan terakhir tindak lanjut:

a. Langkah Persiapan

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan para pendidik, antara lain:

- 1) Dalam keterkaitan dengan pembahasan tentang pembelajaran, pendidik dan peserta didik menentukan tujuan belajar yang diinginkan bisa dicapai oleh peserta didik. Serta menentukan topik dan permasalahan yang akan di rumuskan dalam penelitian ini berkaitan dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar.
- 2) Menentukan objek yang harus dipelajari atau dikunjungi. Dalam menentukan objek yang dipelajari dan dikunjungi. Dalam menentukan objek kunjungannya harus diperhatikan keterkaitan dengan tujuan belajar itu sendiri. Kemudahan dalam menjangkau tempat yang akan digunakan dalam pembelajaran *outdoor learning* seperti tempatnya mudah dijangkau dan murah dalam perjalanannya, tersedianya sumber belajar, keamanan bagi peserta didik. Misalnya taman sekolah.
- 3) Menentukan cara pembelajaran peserta didik saat tengah berlangsungnya kegiatan *outdoor learning*.
- 4) Peserta didik dan pendidik berkonsultasi dengan kepala sekolah dan orang tua peserta didik dengan mempersiapkan surat izin apabila diperlukan. Misalnya jika pembelajaran akan dilakukan diluar lingkungan sekolah agar peserta didik mempersiapkan segala kebutuhannya. Di dalam surat perizinan akan dijelaskan maksud kegiatan belajar dan tujuan yang diperoleh dari pembelajaran serta option setuju atau tidak setuju para wali untuk diperbolehkannya ikut dalam pembelajaran ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



5) Persiapan teknis yang disiapkan untuk kegiatan belajar seperti tata tertib di perjalanan atau ditempat tujuan apabila tempatnyaterletak jauh dari sekolah. seperti transportasi, biaya makan dan P3K. Persiapan ini di buat oleh pendidik bersama peserta didik pada waktu belajar dalam mata pelajaran yang diampu.

b. Langkah Pelaksanaan

Di fase ini adalah dilakukan kegiatan belajar mengajar di tempat tujuan yang sudah ditentukan. Umumnya kegiatan belajar di mulai dengan dijelaskannya mengenai langkah kegiatan yang harus dilakukan peserta didik oleh pendidik. Dalam penjelasan tersebut peserta didik boleh bertanya apabila ada pertanyaan yang ingin disampaikan. setelah informasi dijelaskan oleh pendidik peserta didik di ajak untuk mengamati objek yang akan di amati. Selanjutnya peserta didik dapat memulai mengerjakan lembar soal yang telah di berikan oleh pendidik.

c. Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut pada fase proses belajar di sini adalah proses belajar di kelas untuk membahas dan mendiskusikan hasil belajar yang mereka dapat di lingkungan atau tempat yang ditentukan.

4. Kelebihan Metode *Outdoor Learning*

Lingkungan atau suasana di sekitar sekolah bisa digunakan menjadi bahan ajar yang sifatnya fakta karena peserta didik bisa terjun langsung dalam materi tersebut maka dari itu dibawah ini kelebihan dari penggunaan metode pembelajaran *outdoor learing* diantaranya adalah (Anwari, 2021) :

- a. Penghematan dalam hal biaya, karena pendidik menggunakan benda-benda sekitar yang ada di lingkungan sebagai medianya.
- b. Efektif dan efisien di terapkan, tidak seberapa membutuhkan peralatan khusus seperti LCD proyektor ataupun laptop.
- c. Menyediakan pengalaman yang real kepada peserta didik pembelajaran menjadi lebih nyata dan konkret.
- d. Dikarenakan benda berasal dari lingkungan sekitar, maka akan tepat dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.



- e. Proses pembelajaran akan lebih aplikatif, maksudnya materi pembelajaran yang di dapatkan peserta didik melalui media lingkungan memungkinkan dapat di aplikasikan langsung dikarenakan peserta didik akan sekali waktu bertemu dengan benda-benda serupa dalam kesehariannya.
- f. Lebih komunikatif karena peristiwa dan benda yang berada di lingkungan peserta didik biasanya mudah dipahami oleh peserta didik di bandingkan media yang di buat oleh pendidik.
- g. Lingkungan atau suasana di sekitar sekolah bisa digunakan menjadi bahan ajar yang sifatnya fakta karena peserta didik bisa terjun langsung dalam materi tersebut.

Dari beberapa kelebihan yang di sebutkan, maka dapat di simpulkan bawasanya proses pembelajaran dengan menggunakan metode outdoor learning ini peserta didik akan mendapat pengalaman langsung dan pembelajarannya. Peserta didik akan lebih mudah untuk memahami materi karna menggunakan media alam sekitar yang berbentuk konkret. Selain hemat biaya karna menggunakan alam sekitar sebagai media pembelajaran. Peserta didik juga mendapat suasana pembelajaran yang baru karena selalu belajar di dalam ruang kelas. Media berbantu lingkungan sekitar sangat menarik untuk dijadikan media dan sumber ajar. Oleh sebab itu metode *outdoor learning* cocok digunakan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Sebagaimana peserta didik masih belum mampu menguasai bahasa ilmiah atau bahasa tinggi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran.

5. Kekurangan Metode *Outdoor Learning*

Kekurangan dalam penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* dalam pelaksanaan diantaranya sebagai berikut:

- a. Dalam kegiatan belajar mengajar yang kurang persiapan sebelumnya akan menyebabkan berbagai kendala seperti siswa susah di atur karena senang belajar di luar kelas sehingga kesempatan mereka untuk bermain-main.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Proses belajar mengajar di luar kelas terkesan bahwa kegiatan yang membutuhkan waktu yang panjang sehingga akan lebih terasa lama dibanding proses belajar mengajar di dalam kelas.
- c. Pengelolaan peserta didik akan sulit tertangani.
- d. Pendidik kurang intens dalam mengampu peserta didik.
- e. Pembelajaran di luar kelas akan menjadi daya tarik orang lain untuk menyaksikan proses pembelaran. Dan hal tersebut akan mengganggu dan mengusik konsentrasi peserta didik. Perhatiannya akan tertuju kemana-mana karena berada di lingkungan terbuka.

Dari penjelasan diatas menerangkan bahwa disetiap metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam keberlangsungan proses belajar mengajar akan terdapat kelebihan juga kekurangan. Begitupun dalam metode *outdoor learning*, metode ini juga terdapat kekurangan dan kelebihanannya.

C. Keterampilan Menulis Puisi

1. Hakikat Menulis

Keterampilan berbahasa ada empat komponen, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki hubungan saling mendukung antara yang satu dengan yang lainnya. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa produktif yang harus dimiliki siswa, karena dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, Dalam menulis, seseorang dapat menulis hal apa saja, baik menulis artikel, menulis novel, menulis cerpen, atau menulis puisi (Fardani, 2019). Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, namun harus melalui latihan dan praktek yang teratur.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), pengertian menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis berarti menuangkan isi hati si penulis ke dalam bentuk tulisan, sehingga maksud hati penulis bisa diketahui banyak orang orang melalui tulisan yang dituliskan. Kemampuan seseorang dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menuangkan isi hatinya ke dalam sebuah tulisan sangatlah berbeda, dipengaruhi oleh latar belakang penulis (Fardani, 2019).

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian menulis adalah suatu proses kecakapan dalam berbahasa yang diawali dari membuat huruf dengan pena atau pensil menjadi sebuah kata kemudian dirangkai menjadi kalimat yang mudah dipahami dalam proses komunikasi secara tertulis.

Adapun Taringan dalam jurnal Sherlina ia menambahkan tentang tujuan menulis, menurutnya setiap jenis tulisan mengandung beberapa tujuan. Karena tujuan itu sangat beraneka ragam, maka bagi penulis yang belum berpengalaman ada baiknya memperhatikan kategori di bawah ini:

- a. Memberitahukan atau mengajar
- b. Meyakinkan atau mendesak
- c. Menghibur atau menyenangkan
- d. Mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

2. Indikator Keterampilan Menulis

Adapun untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek:

- a. Berusah untuk mengerjakan (menulis)
- b. Menentukan judul sesuai dengan isi yang ditulis
- c. Menggunakan ejaan EYD
- d. Menggunakan pilihan kata (diksi) dengan tepat
- e. Keselarasan dalam isi dan topik
- f. Penulisan kalimat yang efektif Kreativitas siswa (misal hasil tulisan diberi gambar atau ilustrasi sederhana)
- g. Menceritakan peristiwa dengan runtut dan jelas (Sherlina, 2018).

3. Tahapan Dalam Menulis

Dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikiran kita ke dalam tulisan membutuhkan beberapa tahapan yang perlu dilalui. Apalagi jika yang kita tulis adalah jenis tulisan ilmiah yang membutuhkan perencanaan yang



sistematis. Agar menghasilkan tulisan yang berkualitas baik maka penulis wajib mengikuti tahapan-tahapan berikut.

a. Tahap awal (pramenulis)

Pada tahap awal ini, penulis harus mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya sebagai modal awal dalam menulis. Pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan membaca, mengamati, berdiskusi, menonton berita di TV, maupun dari sumber lainnya. Beberapa informasi tersebut diolah dan disimpulkan dengan berbagai pertimbangan. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menentukan tema atau topiknya. Jika dirasa topiknya terlalu luas, maka tugas penulis selanjutnya adalah menyempitkan dan membatasi ruang lingkungannya.

Langkah selanjutnya harus dilakukan penulis adalah menyusun kerangka tulisan. Penulis mengembangkan beberapa poin yang harus dikembangkan berdasarkan topik yang diangkatnya. Setiap butir poin yang akan dibahas harus dilengkapi dengan data yang relevan dan mendukung. Hal ini perlu dilakukan oleh penulis guna membantu menyakinkan calon pembaca. Sebagai penulis, kita juga harus tahu apa yang menjadi tujuan dari penulisan tersebut agar tulisan tersampaikan secara benar.

b. Tahap menulis

Setelah data yang dikumpulkan dan disiapkan pada tahap awal, langkah berikutnya adalah mengerjakan tahap penulisan. Pada tahap ini, penulis mengembangkan butir demi butir poin yang ada dalam kerangka tulisan. Ada 3 bagian dalam sebuah tulisan, bagian awal, tengah, dan akhir. Penulis harus mampu mengemas suatu tulisan ke dalam tiga bagian itu dengan sebaik-baiknya. Dimulai dari pengenalan topik atau bahasan dengan berbagai pengantar yang mampu mempengaruhi pembaca agar tertarik membaca ke bagian berikutnya. Pada bagian tengah atau isi, penulis dituntut mampu memaparkan isi tulisan dengan baik dengan tetap menjaga keinginan dan hasrat pembaca untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menuntaskan membacanya. Selanjutnya, penulis harus mampu memoles tulisan pada tahap akhir dengan semenarik mungkin sehingga pembaca akan terkesan dengan tulisan yang dibacanya.

c. Tahap Pascamenulis

Pada tahap akhir ini penulis dituntut untuk memberikan *finishing touch* pada tulisannya. Pada tahap ini penulis melakukan revisi dan penyuntingan secara seksama. Revisi tulisan dilakukan oleh penulis yang berkaitan dengan konten atau isi tulisan. Pada kegiatan penyuntingan, penulis harus melakukan perbaikan pada unsur mekanik tulisan, baik ejaan, diksi, struktur kalimat, gaya bahasa dan lainnya.

4. Asas-Asas Dalam Menulis

Pada umumnya, seorang penulis selalu ingin menghasilkan suatu tulisan yang baik dan tulisannya dapat dibaca dan dimengerti oleh pembaca, berikut beberapa asas utama yang harus dilaksanakan dalam menulis.

a. Kejelasan

Dalam kegiatan menulis, asas utama yang harus dilaksanakan adalah kejelasan karena setiap tulisan harus diungkapkan dengan jelas dan benar. Asas kejelasan bukanlah semata-mata berarti mudah dipahami, melainkan juga tulisan itu tidak mungkin salah ditafsirkan oleh pembaca. Kejelasan berarti tidak samar-samar, tidak kabur sehingga setiap butir ide yang diungkapkan seakan-akan tampak nyata oleh pembaca. Misalnya, penulis dalam karyanya sering menggunakan istilah kaki tangan, yang berarti orang kepercayaan. Apabila penulis sering menggunakan istilah, penulis juga harus memberikan penjelasan atau arti istilah tersebut sehingga pembaca tidak salah menafsirkan maksudnya.

b. Keringkasan

Keringkasan berarti bahwa suatu karangan tidak menghambur-hamburkan kata secara semena-mena, tidak mengulang-ulang butir ide yang dikemukakan, dan tidak berputar-putar dalam menyampaikan



suatu gagasan dengan berbagai kalimat yang berkepanjangan. Suatu tulisan dikatakan ringkas bilamana tulisan tersebut mengungkapkan banyak buah pikiran dalam kata-kata yang sedikit.

c. Ketetapan

Asas ketetapan mengandung ketentuan bahwa suatu tulisan harus dapat menyampaikan butir-butir gagasan kepada pembaca dengan kecocokan sepenuhnya seperti yang dimaksud penulisnya. Sudah sepatutnya, setiap penulis menaati sepenuhnya berbagai aturan dan ketentuan tata bahasa, tanda baca, ejaan, dan kelaziman pemakaian bahasa tulis yang ada. Misalnya, penggunaan titik dua (:) pada saat membuat referensi dari sebuah buku. Penggunaan titik dua itu mengacu pada tahun dan halaman kalau pengacuan halaman dilakukan pada saat sistem pengarang-tahun dalam teks.

d. Kesatupaduan

Asas kesatupaduan ini berarti bahwa segala hal yang disajikan dalam suatu tulisan perlu berkisar pada suatu gagasan pokok atau tema utama yang telah ditentukan. Untuk keseluruhan tulisan yang tersusun dari alinea-alinea, tidak ada uraian yang menyimpang dan tidak ada ide yang lepas dari jalur gagasan pokok tersebut.

e. Pertautan

Asas ini menetapkan bahwa dalam suatu tulisan bagianbagiannya perlu melekat secara berurutan satu sama lain. Alinea yang satu dengan alinea yang lain saling berkaitan sehingga ada aliran yang logis dari satu ide menuju ide yang lain. Pada asas pertautan semua alinea perlu berurutan dan berkesinambungan sehingga seakan-akan terdapat aliran yang lancar dalam penyampaian gagasan pokok sejak awal sampai akhir tulisan.

f. Penegasan

Tulisan yang baik adalah tulisan yang menyatakan sesuatu secara meyakinkan kepada seseorang. Asas penegasan dalam tulisan menetapkan bahwa dalam suatu tulisan butir-butir informasi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penting disampaikan dengan penekanan atau penonjolan tertentu sehingga mengesan kuat pada pikiran pembaca.

5. Puisi

Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Menulis puisi merupakan kegiatan aktif dan produktif. Dikatakan aktif, karena dengan menulis puisi seseorang telah melakukan proses berpikir, sedangkan dikatakan produktif karena seseorang dalam menulis puisi akan menghasilkan sebuah tulisan yang dapat dinikmati oleh orang lain. Selain itu, menulis juga merupakan kegiatan yang mampu mengembangkan kreativitas (Cahyani, 2018). Kemampuan siswa dalam menulis puisi yang berkaitan dengan pengalamannya dapat mengembangkan, meningkatkan dan berkemampuan menulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Bagi siswa yang kurang begitu terampil dalam menulis puisi dapat ditingkatkan dengan cara latihan menulis (Defita, 2019).

Menurut Muryanto dalam Imelda Oliva Wisang (2014:65), beberapa langkah yang dapat dijadikan petunjuk awal dalam menulis puisi sesuai ketentuan (unsur pembangun puisi) yakni:

- a. Menemukan inspirasi
- b. Menentukan tema
- c. Menggunakan imajinasi
- d. Mulai mengendapkan ide yang ada dalam imajinasi
- e. Menentukan suasana puisi
- f. Mulai menulis
- g. Memilih kata yang sesuai untuk digunakan dalam puisi
- h. Memanfaatkan majas
- i. Memanfaatkan kreativitas
- j. Menentukan judul
- k. Mulai menyunting /mengevaluasi kembali hasil tulisan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam pembelajaran menulis puisi, hal pertama yang perlu diperhatikan siswa adalah menentukan gagasan atau tema puisi. Tema puisi harus ditentukan terlebih dahulu karena tema puisi dijadikan sebagai acuan untuk mengemukakan isi hati penulis puisi. Tema puisi dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Gagasan pokok atau tema yang telah ditentukan dikembangkan menjadi baris-baris dalam puisi dan baris-baris dikembangkan menjadi bait puisi. Salah satu teknik dalam menulis puisi adalah teknik kata kunci, merupakan teknik dengan diberikan beberapa kata kunci, kemudian kata kunci tersebut dikembangkan sehingga kata-kata itu menjadi sebuah karangan. Kemudian kata kunci dapat merangsang daya kreasi siswa yang dijadikan sebagai pangkal untuk menggali pilihan kata yang dimiliki oleh siswa. Ada pun cara penerapannya sebagai berikut :

- a. Guru memberikan pengantar
- b. Siswa membentuk kelompok
- c. Guru memberikan lembar tulisan
- d. Siswa mengidentifikasi tulisan dan menentukan tema
- e. Setelah mengidentifikasi, siswa mendiskusikan kata kunci yang cocok dengan tulisan minimal 5 kata
- f. siswa menjabarkan kata kunci
- g. siswa menulis puisi berdasarkan kata kunci yang dipilih
- h. Siswa menarik kesimpulan dari aktivitas yang mereka lakukan
- i. Guru merefleksikan pembelajaran pada hari itu

D. Studi Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan digunakan untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir kita sebagai peneliti. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang terdapat kaitannya dengan penelitian ini adalah :

1. Menurut Mia Anjelina dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Metode *Outdoor Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas III SDN 6 Pontianak” Menyatakan bahwa menerapkan metode *outdoor learning* sebagai salah satu alternatif dalam memvariasikan metode pembelajaran karena metode *outdoor learning* ini memberikan pengaruh yang positif terhadap pembelajaran.

2. Menurut Lutfi Firmansyah dalam skripsi yang berjudul “Kemahiran Siswa Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode *Outdoor Learning* di Kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto” Menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa.
3. Menurut Hasni Sucuwati dalam skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Outdoor Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 023905 Binjai Utara” Menyatakan bahwa Ada pengaruh yang signifikan metode *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Karena adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis puisi dari uraian diatas dapat diketahui bahwa relevansi dari ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mendeskripsikan keterampilan menulis puisi siswa menggunakan metode *Outdoor Learning*. Sedangkan perbedaan dari setiap penelitian ini yaitu pada metode penelitiannya untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang “Penerapan Metode *Outdoor Learning* Pada Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Kela V MIN 4 Muaro Jambi”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan berbagai tindakan atau perlakuan yang dikerjakan guru dalam upaya memecahkan masalah yang disusun dalam perencanaan. PTK adalah pencermatan yang dilakukan oleh orang-orang yang terlibat di dalamnya (guru, peserta didik, kepala sekolah) dengan menggunakan metode refleksi diri dan bertujuan untuk melakukan perbaikan di beberapa aspek pembelajaran teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi (Pebriana, 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN 4 Muaro Jambi pada pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia kelas V. Penelitian ini akan dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023.

C. Rancangan Tindakan

1. Gambaran Pelaksanaan siklus I

a. Perencanaan/ Rencana awal

Adapun langkah-langkah perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Permintaan izin dari Kepala MIN 4 Muaro Jambi
- 2) Mengadakan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu segera diatasi. Tahap ini peneliti melakukan observasi pada pembelajaran, wawancara dengan rekan guru dan siswa.
- 3) Membuat lembar observasi bagi siswa untuk melihat proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*. Bagaimana aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung yaitu:
 - a) Menetapkan materi pelajaran
 - b) Membuat RPP
 - c) Membuat lembar observasi untuk siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d) Menyiapkan bahan belajar, materi dan alat evaluasi
- b. Pelaksanakan

Pelaksanaan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan adalah bentuk kegiatan atau tindakan yang dilakukan dari semua yang telah direncanakan dengan penelitian sebagai berikut :

 - 1) Memberikan informasi tentang materi pelajaran
 - 2) Menyajikan materi sesuai dengan siklus dan RPP
 - 3) Mempelajari materi pada siklus I dan II dengan menggunakan atau menerapkan metode *Outdoor Learning*.
 - 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berinteraksi, aktif, kreatif, dan berinovasi dalam proses pembelajaran.
 - 5) Mengamati setiap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran
 - 6) Siswa diberikan waktu untuk mengulas dan mencertiakan kembali materi yang baru saja dipelajari secara bersama–sama.
 - 7) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- c. Tahap Pengamatan

Tahap observasi atau mengamati dalam penelitian tindakan kelas dipusatkan baik kepada proses dan hasil belajar siswa maupun kepada hasil tindakan pembelajaran beserta segala peristiwa yang melingkupnya, pada saat dilaksanakan suatu tindakan secara bersamaan juga dilaksanakan pengamatan tentang segala sesuatu yang terjadi dan tidak terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi atau pengamatan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasi pembelajaran yang dilaksanakan. Adapun pengamatan dalam penelitian ini mencakup :

 - 1) Mengamati situasi kegiatan pembelajaran
 - 2) Kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah
 - 3) Keaktifan siswa dalam pembelajaran

- 4) Aktivitas siswa ketika menyimak, mengoreksi menunjukkan gagasan ataupun ide terhadap materi pelajaran
- 5) Aktifitas siswa dalam berinteraksi antar sesama
- 6) Observer mengamati aktivitas guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*.

d. Refleksi

Refleksi adalah untuk mengkaji keseluruhan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya (Daryanto, 2018) Tahap-tahap refleksi adalah :

- 1) Menganalisis kekurangan yang ada pada siklus I
- 2) Peneliti (observer) dan guru berkolaborasi mendiskusikan hasil analisis, kemudian dibuat perbaikan berdasarkan kekurangan yang ada.
- 3) Hasil dari analisis tersebut akan menjadi pertimbangan dalam menyusun RPP pada siklus II.

2. Gambaran Pelaksanaan siklus II

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I. Perencanaan pembelajaran siklus II masih sama dengan siklus I hanya saja guru lebih memberi ransangan kepada siswa agar dapat mengeluarkan pendapat.

b. Pelaksanakan

Tindakan Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama tentunya berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus I. Di setiap pembelajaran diusahakan guru membawa media.

c. Tahap Pengamatan

Tahap observasi atau mengamati dalam penelitian tindakan kelas dipusatkan baik kepada proses dan hasil belajar siswa maupun kepada hasil tindakan pembelajaran beserta segala peristiwa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



melingkupnya, pada saat dilaksanakan suatu tindakan secara bersamaan juga dilaksanakan pengamatan tentang segala sesuatu yang terjadi dan tidak terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi atau pengamatan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasi pembelajaran yang dilaksanakan. Adapun pengamatan dalam penelitian ini mencakup :

- 1) Mengamati situasi kegiatan pembelajaran
- 2) Kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah
- 3) Keaktifan siswa dalam pembelajaran
- 4) Aktivitas siswa ketika menyimak, mengoreksi menunjukkan gagasan ataupun ide terhadap materi pelajaran
- 5) Aktifitas siswa dalam berinteraksi antar sesama
- 6) Observer mengamati aktivitas guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi pada siklus II dan menganalisis ternyata ada kemajuan dibandingkan dengan siklus I. Apabila pada siklus ini belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai berhasil.

D. Desain dan Prosedur Tindakan

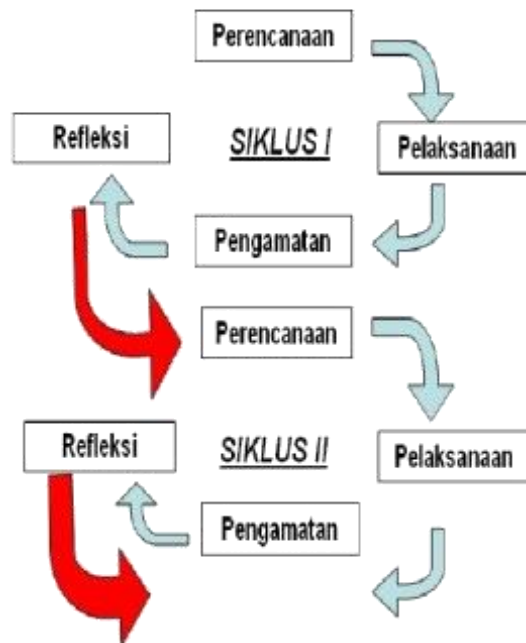
1. Desain Tindakan

Desain atau rancangan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain intervensi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian kelas Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari tahapan-tahapan a) perencanaan b) pelaksanaan c) pengamatan d) refleksi. Prosedur penelitian tindakan ini diawali dengan melakukan penelitian pendahuluan, dilanjutkan dengan tindakan pertama atau siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, pada pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia kelas V, peneliti akan



dilanjutkan dengan pemberian tindakan kedua atau siklus II sebagai perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

Desain tindakan penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

2. Prosedur Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui 2 siklus untuk melihat hasil peningkatan kemampuan keaktifan siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*. Masing-masing siklus dengan tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dengan kolaborasi antara peneliti dengan guru Tematik kelas V MIN 4 Muaro Jambi, berikut ini adalah tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilakukan pada setiap siklus (Nurani, 2020).

Apabila peneliti sudah mengetahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan pada siklus I, maka peneliti dan guru berkolaborasi menentukan rancangan tindakan berikut pada siklus II, maka peneliti dan



guru berkolaborasi melanjutkan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) seperti pada siklus I. Jika telah selesai pelaksanaan pada siklus II, apabila peneliti belum merasa puas untuk perbaikan dan peningkatan atas tindakan tersebut, peneliti dapat melanjutkan penelitian kedalam siklus III, yang cara pelaksanaannya sama dengan siklus sebelumnya. Tidak ada ketentuan atau ketetapan beberapa siklus yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini tergantung dengan peneliti, jika hasil penelitian telah menemukan hasil yang memuaskan dalam perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran di kelas, maka peneliti dapat menghentikan dan mengambil kesimpulan, namun disarankan sebaiknya PTK dilakukan paling kurang dua siklus. Kedudukan Peneliti sebagai kolaborator dan observer antara guru dan siswa mata pelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia kelas V MIN 4 Muaro Jambi.

E. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dilihat dari meningkatnya keterampilan menulis puisi siswa pada mata pelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia kelas V MIN 4 Muaro Jambi. Tindakan ini dikatakan berhasil Apabila telah mencapai 80% atau lebih siswa yang hasil belajarnya telah mencapai KKM dan aktifitas siswa minimal telah mencapai kategori baik.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yaitu peserta didik, guru dan kolaborator. Subjek dari penelitian ini adalah Siswa dan Siswi Kelas V MIN 4 Muaro Jambi yang terdiri dari 20 siswa. 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dimana data-data dalam penelitian ini diambil melalui instrumen observasi, wawancara, tes tertulis, dan dokumentasi. Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Diskusi.berlangsung. Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran saat melaksanakan metode *Outdoor Learning*. Instrumen pengumpulan data (IPD) adalah alat bantu yang dipilih dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.

1. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran didalam pelaksanaan metode pembelajaran *Outdoor Learning*. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja yaitu kegiatan belajar mengajar dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Lembar observasi tersebut digunakan sebagai pedoman melakukan observasi atau pengamatan untuk memperoleh informasi bagaimana proses dengan metode *Outdoor Learning* yang dilaksanakan di kelas V MIN 4 Muaro Jambi.

2. Panduan wawancara

Menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat dan gambaran di MIN 4 Muaro Jambi.

3. Tes Tertulis

Instrumen bentuk uraian yang disusun berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis. Lembar tes tertulis akan diberikan kepada siswa pada setiap akhir pelaksanaan siklus. Hasil dari tes tertulis ini bertujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan pemahan siswa dalam memaikan perannya siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode Diskusi. Dalam penelitian ini dilaksanakan dua kali tes kemampuan berpikir kritis akhir siklus yaitu: tes akhir siklus I, dan akhir siklus II

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah kamera dengan menampilkan foto-foto kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan metode *Outdoor Learning*. Foto-foto ini digunakan sebagai alat bantu untuk menggambarkan apa yang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran berlangsung.



H. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode kredibilitas, sebagai salah satu langkah-langkah yang didasarkan pada empat kriteria pengecekan keabsahan data sebagaimana menurut Lincoln dan Guba dalam buku Achmad, bahwa pelaksanaan pengecekan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Kredibilitas

Pengecekan *kredibilitas* atau derajat kepercayaan data dalam penelitian ini dilakukan bertujuan a) membuktikan apakah data yang ditemukan peneliti sesuai dengan data apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar di lapangan, b) untuk memenuhi kriteria (nilai) kebenaran yang bersifat *emic* baik bagi pembaca maupun bagi subjek penelitian yang diteliti yang berkaitan dengan fokus penelitian upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan metode *Outdoor Learning* di kelas V MIN 4 Muaro Jambi. Pengujian kredibilitas data tentang Penerapan Metode *Outdoor Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa di MIN 4 Muaro Jambi yang diperoleh untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam verifikasi data tentang: a) teknik pelaksanaan *outdoor learning* dalam keterampilan menulis, b) peningkatan keterampilan menulis siswa dalam penggunaan metode outdoor learning, c) kendala yang dihadapi pada saat penggunaan metode outdoor learning, Berikut pemaparan menurut Sugiyono dalam buku achmad, tentang aspek kredibilitas yang meliputi perpanjangan pengamatan dan trigulasi, yaitu sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan setelah data yang berkaitan dengan fokus penelitian ini diperoleh meliputi: a) teknik pelaksanaan *outdoor learning* dalam keterampilan menulis, b) peningkatan



keterampilan menulis siswa dalam penggunaan metode *outdoor learning*, c) kendala yang dihadapi pada saat penggunaan metode *outdoor learning*, data tersebut dicek kembali ke lokasi penelitian, apakah data yang diperoleh benar dengan data di lapangan apa mengalami perubahan, namun apabila data sudah benar maka perpanjangan pengamatan diakhiri.

b. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk menjamin objektivitas dalam memahami dan menerima informasi, sehingga hasil penelitian lebih objektif dengan didukung *cross check* dengan demikian hasil dari penelitian ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Sebagaimana menurut Sugiyono dalam buku achmad, ada tiga macam triangulasi yang dipergunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber, yang dilakukan dengan cara mencari data dari beberapa sumber informan, yaitu orang yang terlibat langsung dengan objek kajian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan verifikasi terkait data yang diperoleh dari sumber satu dengan sumber lain mengenai data penelitian upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media gambar di kelas V MIN 4 Muaro Jambi.
- 2) Triangulasi teknik, yang akan dilakukan peneliti untuk menguji kelengkapan dan ketepatan data, yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang akan diperoleh melalui teknik yang berbeda. Dalam hal ini data wawancara yang telah didapat oleh peneliti di *cross cek* dengan observasi atau dokumentasi. Jika menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

- 3) Triangulasi waktu, yang dilakukan peneliti untuk menguji kelengkapan dan ketepatan data yaitu cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang akan diperoleh pada waktu yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh pada waktu melalui kegiatan siswa pada hari yang berbeda.

c. *Peer Debriefing*

Peer debriefing dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan cara melibatkan orang lain untuk mengkritisi hasil dan proses penelitian ini dilakukan. Dalam hal ini peneliti memosisikan promotor; Pembimbing I dan II, serta Penguji I dan II.

2. *Transferabilitas*

Transferabilitas atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara *thick description* (uraian rinci). Untuk kepentingan ini peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci. Uraian laporan diusahakan dapat mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca, agar para pembaca dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci melainkan penafsirannya diuraikan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata. Ini bertujuan agar temuan ini dapat difahami pembaca secara holistik dan komprehensif.

3. *Dependabilitas*

Dependabilitas atau kebergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, inteprestasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti berkonsultasi secara intensif dengan konsultan ahli pada saat bimbingan yaitu Pembimbing I dan II serta para penguji.

4. *Konfirmabilitas*

Pengauditan konfirmabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk menilai hasil (*product*) penelitian dengan cara mengembalikan



(mentashihkan) hasil temuan pada informan yang berkompeten di MIN 4 Muaro Jambi, antara lain: kepala sekolah, guru Bahasa Indonesia kelas V. Selain itu untuk mencapai *konfirmabilitas* yang efektif, hasil penelitian ini didiskusikan dengan konsultan ahli yaitu Pembimbing I dan II.

I. Teknik Analisis Data

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan peneliti dari awal pada setiap aspek kegiatan penelitian. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar juga membutuhkan data yakni hasil adakah peningkatan hasil belajar dari masing-masing siswa, oleh peneliti pada data kualitatif menggunakan analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa komponen yaitu:

1. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan, fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemilahan, pemfokusan, penyelisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan divertifikasikan.
2. Penyajian data (data display) beberan, setelah direduksikan data siap dibebarkan artinya, tahapan analisis sampai pada pembebaran data berbagai macam data perlu diteliti tindakan yang telah direduksikan perlu dibebarkan dengan tertata rapi dalam bentuk narasi plus matrik grafik atau diagram.
3. Penarikan kesimpulan, peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara, yang ditarik pada akhir siklus I dan terevisi pada siklus II dan kesimpulan akhir pada siklus (Kunandar, 2010).

Pada data kuantitatif yang merupakan hasil observasi keterampilan siswa dapat dihitung melalui:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$





Keterangan :

P = Presentase respon siswa

F = Proporsi siswa yang memilih (terampil)

N = Jumlah siswa (keseluruhan)

Data kuantitatif merupakan proses perhitungan hasil belajar siswa pada masing masing siklus yang dilakukan dengan perhitungan yang dikemukakan oleh Asep Jihad dan Abdul Haris (Mansur Muslich, 2011):

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = Jumlah Butiran dijawab dengan Benar

N = Banyak Butiran Soal Nilai.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus (Sudjana, 2009):

$$x = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum n$ = Jumlah siswa

X = Nilai rata-rata

Nilai ketuntasan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan (Almiati dkk, 2008):

$$P = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A = Siswa yang tuntas belajar

B = Jumlah siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan

1. Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Observasi yang dilakukan sebelumnya diketahui bahwasannya hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia di MIN 4 Muaro Jambi masih redah. Hal ini dapat dibuktikan dengan data hasil ulangan harian yang di ikuti oleh 20 orang siswa, Peneliti memperoleh data dari guru kelas V MIN 4 Muaro Jambi, dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kondisi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)	Nilai	Keterangan
1	2	3	4	5
1	AFA	75	78	Tuntas
2	AAS	75	75	Tuntas
3	AH	75	75	Tuntas
4	DNW	75	80	Tuntas
5	EA	75	80	Tuntas
6	IAN	75	60	Belum Tuntas
7	KAF	75	60	Belum Tuntas
8	MFFI	75	65	Belum Tuntas
9	MRA	75	60	Belum Tuntas
10	MR	75	60	Belum Tuntas
11	MNU	75	60	Belum Tuntas
12	MAF	75	60	Belum Tuntas
13	NIR	75	70	Belum Tuntas
14	RA	75	65	Belum Tuntas
15	RMS	75	60	Belum Tuntas
16	RK	75	80	Tuntas
17	SSD	75	60	Belum Tuntas

18	ZDP	75	65	Belum Tuntas
19	ZA	75	60	Belum Tuntas
20	ZM	75	60	Belum Tuntas
Jumlah nilai		1299		
Nilai rata-rata siswa		64,95		
Jumlah siswa yang tuntas		6		
Jumlah siswa belum tuntas		14		
Persentase ketuntasan siswa		30%		
Persentase siswa belum tuntas		70%		

Data dalam table 4.1 di atas terlihat hasil keterampilan menulis puisi siswa masih rendah. Jumlah siswa yang belum tuntas KKM mencapai 14 siswa atau 70% dari jumlah keseluruhan siswa (20 orang), sedangkan jumlah siswa yang tuntas mencapai 6 siswa atau 30% dari jumlah keseluruhan. Selain itu nilai rata-rata yang di peroleh siswa juga masih rendah yaitu 64,95 dari sinilah peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada mata pelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia di kelas V menggunakan metode *outdoor learning* pada proses pembelajaran.

2. Deskripsi Data dan Hasil Pembelajaran

Pelaksanaan penelitian siklus I

Pelaksanaan siklus I di lakukan sebanyak 3 kali pertemuan sejak 1 Februari sampai 9 Februari 2023, dipertemuan terakhir peneliti memberikan soal tes belajar sesuai materi kepada siswa. Siklus I Terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan siklus I

Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap akan melakukan tindakan. Peneliti juga menyiapkan bahan dan alat yang di gunakan pada pembelajaran tematik sebagaimana prosedur yang dirancang sebelumnya. Perencanaan siklus I, tindakan yang di



rencanakan terdiri dari 3 kali pertemuan dengan pokok bahasan tentang pengertian puisi, unsur-unsur puisi, ciri-ciri puisi, jenis-jenis puisi, bentuk-bentuk puisi serta pemberian contoh, dan di pertemuan ke tiga akan mengadakan evaluasi dengan penugasaan untuk membuat puisi menggunakan lembar kerja untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi siswa tersebut. Berikut ini jadwal pelaksanaan pembelajaran siklus I yang terdiri dari 3 kali pertemuan sebagaimana digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.2 Jadwal Pembelajaran Siklus I

Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
Rabu, 01 Februari 2023	Pertemuan 1	Tema 4 Subtema 2, materi pengertian puisi, unsur-unsur puisi, dan ciri-ciri puisi.
Senin, 06 Februari 2023	Pertemuan 2	Tema 4 Subtema 2, materi jenis-jenis puisi dan bentuk-bentuk puisi serta pemberian contoh dalam pembuatan puisi
Kamis, 09 Februari 2023	Pertemuan 3	Penugasaan untuk membuat puisi secara individu

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Sebelum siklus pertama dilakukan peneliti bersama guru telah masuk dan bertemu dengan objek yang akan diteliti, guru mengenalkan sistem pembelajaran yang akan diterapkan. Dalam tahapan ini peneliti bersama guru melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Outdoor Learning*.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan ke-1 pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 01 Februari 2023.

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru memasuki kelas, mengucapkan



salam pembukaan dan menanyakan keadaan siswa, setelah semua dalam keadaan kondusif guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Selanjutnya guru mengecek kehadiran dan mengkondisikan agar siswa lebih siap menerima materi yang akan disampaikan. Kemudian guru memberi tahu tujuan pembelajaran pada hari ini.

b) Kegiatan Inti

- (1) Pada awal pembelajaran, guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan membagikan bahan bacaan tentang puisi
- (2) Menjelaskan langkah-langkah metode *outdoor learning*
- (3) Guru mengarahkan siswa untuk bertanya agar merangsang rasa ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang puisi.

Outdoor Learning:

- (4) Siswa dipersiapkan sesuai dengan absen
- (5) Siswa secara tertib keluar kelas, sesuai instruksi guru
- (6) Guru mengajak siswa menuju lokasi pembelajaran
- (7) Setiap siswa diminta untuk mengambil posisi masing-masing duduk melingkar di lapangan sekolah.
- (8) Guru meminta siswa untuk menyampaikan pengetahuan mereka tentang puisi
- (9) Guru menjelaskan materi tentang pengertian puisi
- (10) Guru menjelaskan unsur-unsur yang saling berkaitan pada puisi serta ciri-cirinya
- (11) Guru menciptakan suasana tanya jawab dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada Guru apa saja yang ingin mereka tanyakan tentang materi ini. Dan siswa boleh juga bertanya pada teman-teman mereka yang sekiranya sudah paham mengenai materi ini.
- (12) Setelah tanya jawab selesai, kemudian mengonfirmasikan jawaban dari masing-masing siswa, setelah dirasa banyak siswa yang kurang memahami materi tersebut, kemudian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

guru mengajak siswa agar mendiskusikan kembali materi tentang pengertian puisi, unsur-unsur puisi serta ciri-cirinya.

c) Penutup

Pada akhir pertemuan, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini dengan melakukan tanya jawab. Guru juga mengulas terkait proses pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning* yang berlangsung hari ini. Selanjutnya guru menyampaikan informasi tentang topik pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Pertemuan ditutup dengan berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam penutup.

2) Pertemuan Kedua

a) Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan pada pertemuan kedua untuk mendukung pembelajaran metode *outdoor learning* adalah sebagai berikut:

- (1) Guru menjelaskan kembali langkah-langkah pembelajaran metode *outdoor learning* agar siswa tidak bingung pada saat pelaksanaan pembelajaran
- (2) Berdiskusi dengan guru terkait alternatif tindakan apabila siswa tidak memperhatikan, gaduh, dan melakukan hal-hal lain yang tidak boleh berkaitan dengan pembelajaran.
- (3) Guru memberikan arahan dan motivasi agar siswa aktif
- (4) Guru lebih banyak memancing siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat
- (5) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi, dan media pembelajaran
- (6) Mempersiapkan lembar observasi keaktifan siswa dan alat dokumentasi
- (7) Mempersiapkan lembar kerja siklus I berupa langkah-langkah dalam proses pembuatan puisi.

Pertemuan ke-2 pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin 06



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Februari 2023. Materi yang akan disampaikan adalah jenis-jenis puisi dan bentuk-bentuk puisi serta pemberian contoh dalam pembuatan puisi. Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai pada pukul 07.45 dan diawali dengan mengkondisikan kelas serta siswa. Guru mengucapkan salam kemudian melakukan presensi siswa. Guru menyampaikan informasi terkait materi yang akan dipelajari pada pembelajaran hari ini. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Materi pada pertemuan sebelumnya dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini. Guru juga memberitahukan bahwa diakhir pertemuan hari ini akan diadakan penilaian keterampilan siswa dalam membuat puisi.

b) Kegiatan Inti

Outdoor Learning:

- (1) Siswa dipersiapkan sesuai dengan absen
- (2) Siswa secara tertib keluar kelas, sesuai instruksi guru
- (3) Guru mengajak siswa menuju lokasi pembelajaran
- (4) Setiap siswa diminta untuk mengambil posisi masing-masing duduk melingkar di lapangan sekolah.
- (5) Guru menjelaskan materi tentang jenis-jenis puisi serta bentuknya.
- (6) Guru membagikan kepada masing-masing siswa contoh puisi yang berjudul “awan”
- (7) Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan
- (8) Siswa diminta untuk membacakan puisi tersebut
- (9) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya yang ingin maju membacakan puisi
- (10) Memberikan pujian dan tepuk tangan kepada siswa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





berani untuk membacakan puisi

(11) Guru meminta siswa untuk mengamati keadaan sekitar

(12) Guru melemparkan pertanyaan kepada siswa setelah mengamati keadaan sekitar kira-kira tema apa yang mereka temukan

(13) Memotivasi siswa agar mempersiapkan materi selanjutnya.

c) Penutup

Siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi yang disampaikan pada pertemuan pertama dan kedua. Setelah siswa selesai mempelajari materi guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan ini. Guru kemudian memberikan gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Pembelajaran ditutup dengan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ke-3 siklus I pada hari selasa 09 Februari 2023. peneliti mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan penugasan siklus I. Pada pertemuan akhir siklus I, siswa diberikan tes yang diadakan dalam bentuk penugasan untuk membuat puisi secara individu mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam membuat puisi, serta bagaimana hasil siswa yang diperoleh setelah proses pembelajaran dilaksanakan apakah mengalami peningkatan hasil belajar atau tidak.

Hasil Observasi Siklus I

Tabel 4.3 Data aktivitas keterampilan menulis karangan puisi siswa pada siklus I menggunakan metode *outdoor learning*.

No	Indikator	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan.	2	3	5
2	Mengamati lingkungan sekitar untuk dideskripsikan menjadi suatu karangan puisi yang indah	3	4	7

3	Membuat karangan puisi dengan tema yang sesuai	3	3	6
4	Membuat karangan puisi dengan kata dan kalimat yang menarik	2	3	6
5	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan	3	4	7
6	Memperhatikan hasil karangan puisi yang dibacakan oleh masing-masing siswa di depan kelas.	3	3	6
Jumlah Skor		16	20	35
Rata-Rata		2,7	3,4	6,16
Rata-Rata Keseluruhan		4,08		

Dengan kriteria sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|------------------------|
| 1 : Sangat Kurang Terampil | P1 : Pertemuan pertama |
| 2 : Kurang Terampil | P2 : Pertemuan kedua |
| 3 : Cukup Terampil | |
| 4 : Terampil | |
| 5 : Sangat Terampil | |

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia dapat dikatakan terampil dalam hal menulis dikarenakan persentase rata-ratanya mencapai 4,08%, namun masih terdapat beberapa kekurangan yaitu siswa kurang dapat memperhatikan penjelasan dari guru, akibatnya siswa menulis puisi masih kurang dalam menggunakan kalimat yang menarik. Selain itu siswa juga belum memperhatikan secara fokus kesesuaian isi dengan tema. Sehingga hal tersebut mempengaruhi persentase yang timbulkan oleh siswa.

Tabel 4.4 Observasi Terhadap Aktivitas Pengajar pada siklus I menggunakan metode *outdoor learning*.

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	Merumuskan Tujuan dan Memotivasi			
	a. Apresepsi awal terhadap pengetahuan peserta didik.	3	3	6



	b. Memberi semangat kepada peserta didik	2	2	4
	c. Menuliskan topik/pokok pembahasan pembelajaran	2	3	5
	d. Menjelaskan materi	2	3	5
2	Penggunaan Metode <i>Outdoor Learning</i>			
	a. Menggunakan metode <i>outdoor learning</i> bergerak dalam KBM	3	3	6
	b. Menggunakan metode <i>outdoor learning</i> dapat meningkatkan keterampilan Menulis peserta didik dalam KBM	2	3	5
3	Tanya Jawab Terhadap Materi Pelajaran			
	a. Mengadakan tanya jawab Mengenai materi yang dibahas	2	3	5
	b. Memberi kesempatan peserta didik bertanya	3	3	6
4	Melaksanakan Evaluasi			
	a. Menilai hasil evaluasi keaktifan peserta didik	2	3	6
	b. Memberi pujian terhadap hasil menulis karangan peserta didik	2	2	4
	c. Menyimpulkan pelajaran	3	3	6
5	Penggunaan Waktu saat Pembelajaran	2	2	4
6	Kegiatan belajar mengajar cenderung berpusat pada peserta didik	3	3	6
7	Mendorong peserta didik lebih giat belajar	3	3	6
Jumlah Skor		34	38	74
Rata-Rata		2,4	2,7	5,3
Rata-Rata Keseluruhan		3,4		

Dengan kriteria sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|------------------------|
| 1 : Sangat Kurang Baik | P1 : Pertemuan Pertama |
| 2 : Kurang Baik | P2 : Pertemuan Kedua |
| 3 : Cukup Baik | |
| 4 : Baik | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5 : Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.4, dapat dilihat bahwa keseluruhan aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan metode *outdoor learning* sebagai sarana meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam kategori cukup. Karena penilaian rata-rata secara keseluruhan adalah 3,4 %,

Tabel 4.5 Hasil Keterampilan Menulis Puisi siswa kelas V siklus I dengan menggunakan metode *outdoor learning*:

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)	Nilai	Keterangan
1	2	3	4	5
1	AFA	75	80	Tuntas
2	AAS	75	90	Tuntas
3	AH	75	80	Tuntas
4	DNW	75	65	Belum Tuntas
5	EA	75	90	Tuntas
6	IAN	75	60	Belum Tuntas
7	KAF	75	60	Belum Tuntas
8	MFFI	75	80	Tuntas
9	MRA	75	80	Tuntas
10	MR	75	60	Belum Tuntas
11	MNU	75	65	Belum Tuntas
12	MAF	75	80	Tuntas
13	NIR	75	75	Tuntas
14	RA	75	80	Tuntas
15	RMS	75	60	Belum Tuntas
16	RK	75	90	Tuntas
17	SSD	75	60	Belum Tuntas
18	ZDP	75	80	Tuntas
19	ZA	75	75	Belum Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



20	ZM	75	65	Tuntas
Jumlah nilai		1490		
Nilai rata-rata siswa		74,05		
Jumlah siswa yang tuntas		12		
Jumlah siswa belum tuntas		8		
Persentase ketuntasan siswa		60%		
Persentase siswa belum tuntas		40%		

Dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwa hasil keterampilan menulis puisi siswa pada siklus I masih sangat rendah, dan belum memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai rata-rata siswa siklus I yaitu 74,05, hanya 12 siswa yang tuntas dari 20 siswa artinya sudah ada peningkatan dari hasil belajar pra siklus. Namun pada siklus I belum dapat memenuhi target yang diinginkan peneliti. Oleh karena itu maka peneliti ini dilanjutkan kembali pada siklus II.

a. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada siklus I dapat dikatakan belum berhasil dan perlu ditingkatkan pada siklus II. Hal ini karena adanya suatu kendala yang dialami siswa dan guru dalam proses pembelajaran ada siklus I yaitu :

- 1) Siswa kurang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.
- 2) Siswa kurang aktif mengajukan pertanyaan.
- 3) Siswa kurang berpartisipasi dalam memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan.
- 4) Kerja sama antar siswa masih kurang sehingga kegiatan yang dilakukan belum tercapai dan berjalan dengan semestinya.
- 5) Masih banyak siswa yang belum memahami metode yang akan dilakukan dan masih sibuk berbicara dengan lainnya.
- 6) Hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang



ditetapkan.

7) Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan selama pelaksanaan siklus I menggunakan metode *outdoor learning* dapat dilihat bahwa kriteria keberhasilan penelitian belum tercapai sesuai yang telah ditetapkan. Untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus II dengan melakukan perbaikan sebagai berikut :

- 1) Guru harus optimal dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar.
- 2) Guru harus lebih optimal dalam memberikan bimbingan kepada siswa agar siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran.
- 3) Guru akan lebih menyesuaikan waktu yang ada dan meminta peserta didik menghargai dan memanfaatkan waktu.
- 4) Guru membuat strategi agar peserta didik mudah menerima pelajaran dan metode yang akan diajarkan akan dapat terselesaikan sesuai dengan waktu.
- 5) Guru harus bisa menyimpulkan pelajaran yang mudah dipahami oleh siswa.
- 6) Guru memberikan tugas kepada siswa agar mereka dapat mengulangi pelajaran.

Pelaksanaan penelitian siklus II

Perencanaan pembelajaran siklus II hampir sama dengan yang dilakukan pada siklus I yaitu mempersiapkan hal-hal yang mendukung pelaksanaan metode *outdoor learning*. Siklus II diawali dengan tahapan-tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan siklus II

Pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti yaitu pelaksanaan pembelajaran didalam kelas menggunakan metode *outdoor learning*, sebelum mengajar peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar kesiapan peneliti dalam mengajar lebih



maksimal. Dalam hal ini peneliti harus dapat lebih membimbing siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar yang akan dicapai dapat meningkat.

Untuk menindaklanjuti hasil refleksi pada siklus I maka peneliti bersama guru melakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran dengan metode *outdoor learning* sebagai berikut:

- 1) Guru mengingatkan siswa untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru maupun saat belajar diluar kelas dan menekankan bahwa materi tersebut penting dan dapat bermanfaat bagi siswa.
- 2) Guru memberikan pengarahannya untuk mencatat materi penting yang disampaikan agar dapat digunakan untuk siswa belajar.
- 3) Pada saat presentasi, guru mendorong semua siswa agar ikut menyampaikan materi dan tidak hanya mengandalkan siswa menonjol saja.
- 4) Guru memberi motivasi kepada siswa agar lebih aktif dan berani untuk bertanya maupun menggapi.
- 5) Pada saat menyampaikan materi, guru lebih banyak bertanya kepada siswa sehingga dapat memancing siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat.
- 6) Jika ada siswa yang mengobrol diluar pembelajaran, maka guru akan memperingatkan siswa dengan lebih tegas dan juga memberikan pertanyaan terkait materi sehingga perhatian siswa kembali fokus pada kegiatan pembelajaran

Tabel 4.6 Jadwal Pembelajaran Siklus II

Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
Senin , 20 Februari 2023	Pertemuan 1	Memahami cara menentukan tema dengan mengamati lingkungan sekitar lalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		membuat judul puisi
Kamis, 23 Februari 2023	Pertemuan 2	Memahami cara menemukan kata kunci yang berkaitan dengan tema lalu mengembangkannya dalam sebuah kalimat/larik puisi
Senin, 27 Februari 2023	Pertemuan 3	Penugasaan untuk membuat puisi secara individu

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II yaitu sama seperti siklus I. Namun pada siklus II ini merupakan lanjutan dan perbaikan dari siklus I. Proses pembelajaran pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil dari siklus I, karena pada siklus sebelumnya masih terdapat siswa yang belum maksimal dalam pembelajaran. Adapun tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih cepat berpartisipasi lebih dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran *outdoor learning*. Tindakan yang dilakukan pada siklus II dibagi menjadi 3 kali pertemuan yaitu membahas tentang siklus hidup makhluk hidup. Langkah- langkah pembelajaran pada pertemuan ini adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan ke-1 di laksanakan pada Senin, 20 Februari 2023 di kelas V yang di hadiri 20 siswa.

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan guru memberi salam kepada siswa dan siswa menjawab salam dari guru. Selanjutnya guru melakukan presensi siswa. Guru menyampaikan mengenai tujuan pembelajaran. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai materi pembelajaran hari ini. Guru meningkatkan kembali bahwa pada proses pembelajaran kali ini siswa akan kembali ke luar kelas dan memotivasi siswa



untuk lebih memperhatikan materi pelajaran agar hasilnya akan lebih baik dari post-test sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

- (1) Pada awal pembelajaran, guru mengkodisikan siswa secara klasikal dengan membagikan bahan bacaan tentang puisi
- (2) Menjelaskan lagi langkah-langkah metode *outdoor learning*
- (3) Guru mengarahkan siswa untuk bertanya agar merangsang rasa ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang puisi.

Outdoor Learning:

- (4) Siswa dipersiapkan sesuai dengan absen
- (5) Siswa secara tertib keluar kelas, sesuai instruksi guru
- (6) Guru mengajak siswa menuju lokasi pembelajaran
- (7) Setiap siswa diminta untuk mengambil posisi masing-masing duduk melingkar di lapangan sekolah.
- (8) Guru menciptakan suasana tanya jawab
- (9) Guru meminta siswa untuk mengamati keadaan sekitar
- (10) Guru bertanya kepada salah satu siswa tema apa yang akan di ambil setelah mengamati tadi
- (11) Guru menjelaskan materi tentang cara menentukan tema
- (12) Setelah tanya jawab selesai, kemudian mengonfirmasikan jawaban dari masing-masing siswa

c) Penutup

Pada akhir pertemuan, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini kembali melakukan tanya jawab. Selanjutnya guru menyampaikan informasi tentang topik pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Pertemuan ditutup dengan berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam penutup.

2) Pertemuan Kedua

a) Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan pada pertemuan kedua siklus II adalah



sebagai berikut:

- (1) Guru tetap memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memperhatikan dan fokus terhadap kegiatan pembelajaran.
- (2) Guru mengarahkan dan memancing siswa agar mau dan berani untuk bertanya atau mengemukakan pendapat.
- (3) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi, dan media pembelajaran.
- (4) Mempersiapkan lembar observasi keaktifan siswa dan alat dokumentasi.
- (5) Mempersiapkan penugasan siklus II berupa lembar kerja.

Pertemuan ke-2 pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Februari 2023. Materi yang akan disampaikan adalah menemukan kata kunci. Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan guru memberi salam kepada siswa dan siswa menjawab salam dari guru. Selanjutnya guru melakukan presensi siswa. Guru menyampaikan mengenai tujuan pembelajaran. guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai materi pembelajaran hari ini. Guru menyampaikan bahwa pada akhir pertemuan akan diadakan penugasan secara individu dan memotivasi siswa untuk lebih memperhatikan materi pelajaran agar hasilnya akan lebih baik dari post-test sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Outdoor Learning:

- (1) Siswa dipersiapkan sesuai dengan absen
- (2) Siswa secara tertib keluar kelas, sesuai instruksi guru
- (3) Guru mengajak siswa menuju lokasi pembelajaran
- (4) Setiap siswa diminta untuk mengambil posisi masing-masing duduk melingkar di lapangan sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- (5) Guru menjelaskan materi tentang cara menemukan kata kunci yang berkaitan dengan tema.
- (6) Siswa menonton video membaca puisi
- (7) Siswa memperhatikan cara membaca serta kalimat-kalimat yang di bacakan dalam puisi
- (8) Siswa dan guru mencoba mencari kata kunci dalam puisi tersebut
- (9) Guru meminta salah satu siswa untuk memberikan pendapatnya kata kunci apa yang terdapat dalam puisi tersebut
- (10) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya.
- (11) Setelah tanya jawab selesai, kemudian mengonfirmasikan jawaban dari masing-masing siswa

c) Penutup

Guru menginstruksikan siswa untuk kembali ke dalam kelas. Siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi yang disampaikan pada pertemuan hari ini dengan pertemuan sebelumnya selama 10 menit. Setelah siswa selesai mempelajari materi, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini.

3) Pertemuan Ketiga

Pada siklus II peneliti memberikan penugasan yang sama seperti pembelajaran di siklus I. Tes ini berupa penugasan untuk membuat puisi secara individu dengan meminta siswa mengamati lingkungan sekitar. Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan keterampilan menulis puisi siswa terhadap materi yang sudah diajarkan, serta untuk mengetahui apakah hasil tes pada siklus II memberikan peningkatan dari hasil belajar siswa atau tidak.

c. Hasil Observasi Siklus II

Tabel 4.7 Observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *outdoor learning* (siklus II)



No	Indikator	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan.	3	3	6
2	Mengamati lingkungan sekitar untuk dideskripsikan menjadi suatu karangan puisi yang indah	4	4	8
3	Membuat karangan puisi dengan tema yang sesuai	4	4	8
4	Membuat karangan puisi dengan kata dan kalimat yang menarik	4	4	8
5	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan	4	4	9
6	Memperhatikan hasil karangan puisi yang dibacakan oleh masing-masing siswa di depan kelas.	3	4	6
Jumlah Skor		22	23	45
Rata-Rata		3,6	3,8	7,5
Rata-Rata Keseluruhan		4,9		

Dengan kriteria sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|------------------------|
| 1 : Sangat kurang Terampil | P1 : Pertemuan Pertama |
| 2 : Kurang Terampil | P2 : Pertemuan Kedua |
| 3 : Cukup Terampil | |
| 4 : Terampil | |
| 5 : Sangat Terampil | |

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia siswa dengan menggunakan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh siswa berdasarkan observasi pada siklus II ini yaitu 4.9, dan dapat dikategorikan “Sangat Terampil”. Hal tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pelaksanaan pada siklus I.

Tabel 4.8 Observasi Terhadap Aktivitas Pengajar pada siklus II menggunakan *outdoor learning*



No	Aktivitas Yang Diamati	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	Merumuskan Tujuan dan Memotivasi			
	e. Apresepsi awal terhadap pengetahuan peserta didik.	4	4	8
	f. Memberi semangat kepada peserta didik	3	3	6
	g. Menuliskan topik/pokok pembahasan pembelajaran	3	3	6
2	h. Menjelaskan materi	4	4	8
	Penggunaan Metode <i>Outdoor Learning</i>			
	c. Menggunakan metode <i>outdoor learning</i> bergerak dalam KBM	4	4	8
3	d. Menggunakan metode <i>outdoor learning</i> dapat meningkatkan keterampilan Menulis peserta didik dalam KBM	3	3	6
	Tanya Jawab Terhadap Materi Pelajaran			
	c. Mengadakan tanya jawab Mengenai materi yang dibahas	3	4	7
4	d. Memberi kesempatan peserta didik bertanya	3	4	7
	Melaksanakan Evaluasi			
	a. Menilai hasil evaluasi keaktifan peserta didik	4	4	8
	b. Memberi pujian terhadap hasil menulis karangan peserta didik	3	3	6
5	c. Menyimpulkan pelajaran	4	4	8
	Penggunaan Waktu saat Pembelajaran	3	3	6
	Kegiatan belajar mengajar cenderung berpusat pada peserta didik	3	3	6
7	Mendorong peserta didik lebih giat belajar	4	4	8
Jumlah Skor		42	50	98
Rata-Rata		3,4	3,5	7,0
Rata-Rata Keseluruhan		4,6		

Dengan kriteria sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1 : Sangat Kurang Baik P1 : Pertemuan Pertama
 2 : Kurang Baik P2 : Pertemuan Kedua
 3 : Cukup Baik
 4 : Baik
 5 : Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.8, dapat dilihat bahwa keseluruhan aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan metode *outdoor learning* sebagai sarana meningkatkan keterampilan menulis siswa pada siklus II ini dalam kategori mendekati sangat baik jika. Karena penilaian rata-rata secara keseluruhan adalah 4,6 %. Hal tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil yang didapat pada siklus I.

Tabel 4.9 Hasil Keterampilan Menulis Puisi siswa pada siklus II pada tabel dibawah ini

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)	Nilai	Keterangan
1	2	3	4	5
1	AFA	75	90	Tuntas
2	AAS	75	90	Tuntas
3	AH	75	90	Tuntas
4	DNW	75	90	Tuntas
5	EA	75	90	Tuntas
6	IAN	75	90	Tuntas
7	KAF	75	65	Belum Tuntas
8	MFFI	75	85	Tuntas
9	MRA	75	90	Tuntas
10	MR	75	75	Tuntas
11	MNU	75	65	Belum Tuntas
12	MAF	75	80	Tuntas
13	NIR	75	90	Tuntas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

14	RA	75	90	Tuntas
15	RMS	75	85	Tuntas
16	RK	75	90	Tuntas
17	SSD	75	65	Belum Tuntas
18	ZDP	75	90	Tuntas
19	ZA	75	85	Tuntas
20	ZM	75	80	Tuntas
Jumlah nilai		1705		
Nilai rata-rata siswa		85,25		
Jumlah siswa yang tuntas		17		
Jumlah siswa belum tuntas		3		
Persentase ketuntasan siswa		85%		
Persentase siswa belum tuntas		15%		

Sebagaimana ditunjukkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia siklus II nilai persentase ketuntasan bersikap optimis adalah 85 % atau 85,25 dapat dikategorikan meningkat.

d. Refleksi siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi yang diadakan melalui uji siklus II, hasil keterampilan menulis puisi yang diperoleh siswa telah mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Proses pembelajaran maka dapat disimpulkan keberhasilan yang dicapai pada siklus II pertemuan I dan II sebagai berikut:

- 1) Aktivitas pendidik semakin meningkat, pendidik mulai terbiasa menggunakan metode *outdoor learning*.
- 2) Pendidik mampu meningkatkan suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan.
- 3) Aktivitas peserta didik meningkat karena dalam proses pembelajaran peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan alam dan dengan pendidik dan peserta didik yang lainnya.



- 4) Hasil keterampilan menulis puisi yang diperoleh peserta didik sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Berdasarkan refleksi yang dilakukan di siklus II ini, guru melihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan metode *outdoor learning*. Dengan demikian siklus dalam penelitian ini hanya sampai pada siklus II dikarenakan telah mencapai indikator keberhasilan.

Untuk melihat lebih jelas peningkatan hasil penelitian pada masing-masing siklus dengan kriteria keberhasilan yang telah diharapkan, hal ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Hasil Keterampilan Menulis Puisi siswa pada setiap siklus I dan II

No	Nama	Nilai Siklus I	Nilai siklus II
1	AFA	80	90
2	AAS	90	90
3	AH	80	90
4	DNW	65	90
5	EA	90	90
6	IAN	60	90
7	KAF	60	65
8	MFFI	80	85
9	MRA	80	90
10	MR	60	75
11	MNU	65	65
12	MAF	80	80
13	NIR	75	90
14	RA	80	90
15	RMS	60	85
16	RK	90	90
17	SSD	60	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



18	ZDP	80	90
19	ZA	75	85
20	ZM	65	80
Jumlah		1490	1705
Nilai Rata-Rata Siswa		74,05	85,25
Jumlah Siswa Yang Berhasil		12	17
Peresentasi Keberhasilan Siswa		8	3
Jumlah Siswa Yang Belum Berhasil		60%	85%
Presentasi Siswa Yang Belum Berhasil		40%	15%

Sebagaimana ditunjukkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II. Nilai presentase ketuntasan bersikap optimis siklus I adalah 74,05 atau 60%, sedangkan siklus II yaitu 85,25 atau 85%, artinya siklus penelitian mengatakan siklus I dan siklus II dapat dikategorikan meningkat.

3. Analisis Data

Setelah semua data diolah, selanjutnya data tersebut dianalisa. Dalam menganalisa data ini didasarkan pada pertanyaan/ Pernyataan penelitian berdasarkan temuan penelitian terdahulu, maka pertanyaan penelitian tersebut dapat dijawab hasil penelitian memuat pengelolaan data tentang hasil keterampilan menulis yang ditimbulkan siswa, hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa, dan hasil pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran.

a. Skor hasil keterampilan menulis siswa pada kelas V MIN 4 Muaro Jambi sebagai berikut ;

1) Pra Siklus

Berdasarkan hasil penelitian sebelum siklus I (sebelum diberi perlakuan) 30 % yang mendapatkan nilai diatas 75, sebaliknya 70 % peserta didik masih mendapatkan nilai rendah. Hal ini belum



menunjukkan ketuntasan keterampilan menulis yang telah ditentukan yaitu 70%, dari data tersebut menunjukkan bahwa penelitian sebelum siklus I (sebelum diberi perlakuan) belum dapat dikatakan berhasil.

2) Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian setelah diberi perlakuan atau setelah dilaksanakannya siklus I 60 % (12 orang) peserta didik mendapatkan nilai diatas 75, sebaliknya 40 % (8 orang) peserta didik masih mendapatkan nilai rendah yakni dibawah 75.

3) Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian dilaksanakannya siklus II 85% (17 orang) peserta didik mendapatkan nilai diatas 75, sebaliknya 15% (3 orang) peserta didik masih mendapatkan nilai rendah yakni dibawah 75. Dari data tersebut menunjukan bahwa siklus II sudah dapat dikatakan berhasil. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat adanya peningkatan terhadap keterampilan menulis siswa menggunakan metode *outdoor learning*.

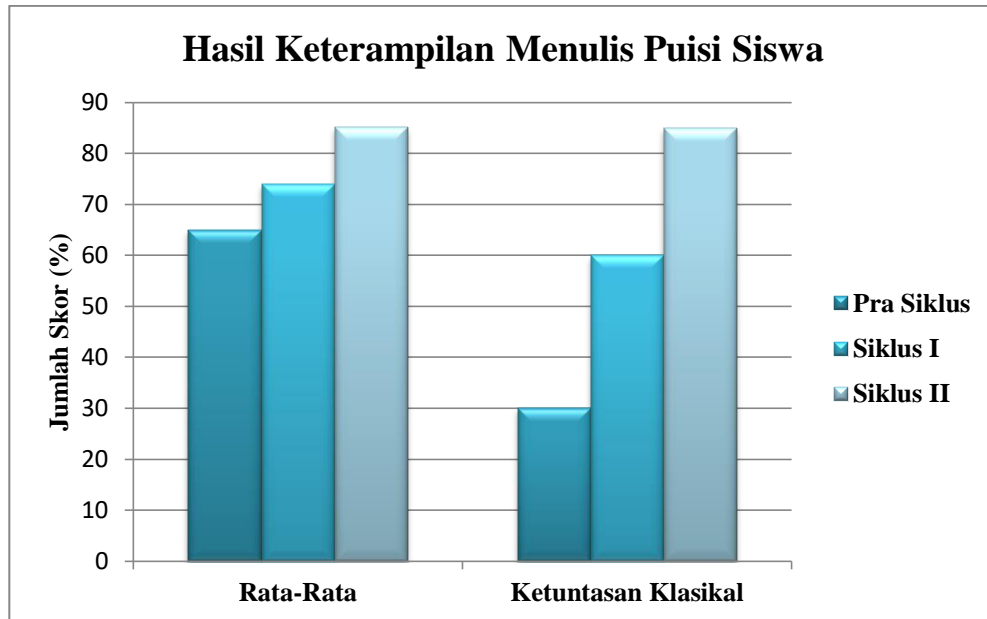
Tabel 4.11 Persentase Hasil keterampilan menulis siswa menggunakan metode *outdoor learning*.

No	Skor Hasil Keterampilan Menulis Puisi	Rata-Rata (%)	Ketuntasan Klasikal (%)
1	Pra Siklus	64,95	30
2	Siklus I	74,05	60
3	Siklus II	85,25	85

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.11 diatas, terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukan bahwa pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V di MIN 4 Muaro Jambi selama proses pembelajaran.



Adapun persentase keterampilan menulis siswa pada siklus I dan siklus II disajikan pada diagram berikut:

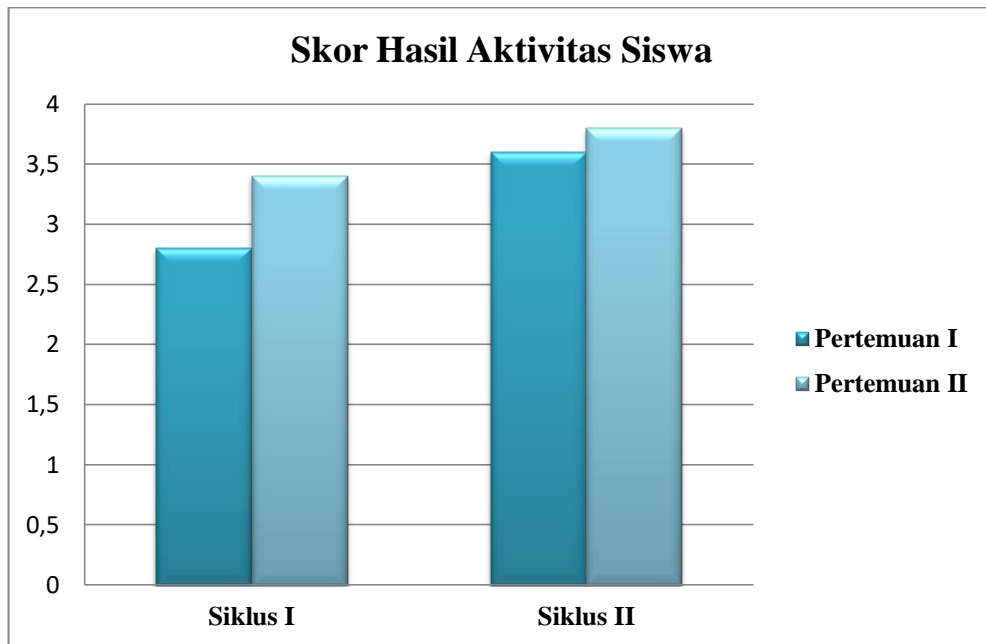


Gambar 4.1 Diagram hasil keterampilan menulis puisi siswa

- b. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan skor rata-rata keseluruhan 4,8 , sedangkan pada siklus II menunjukkan skor rata-rata keseluruhan 4,9. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis siswa terhadap pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning*.

Tabel 4.12 Skor hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *outdoor learning*.

No	Skor Hasil Observasi	Pertemuan I	Pertemuan II	Kriteria
1	Siklus I	2,7	3,4	Mendekati Baik
2	Siklus II	3,6	3,8	Baik



Gambar 4.2 Diagram hasil aktivitas siswa

- c. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I diperoleh skor rata-rata keseluruhan 3.4 yaitu dalam kategori “Mendekati Baik” sedangkan pada siklus II diperoleh Skor rata-rata 4.6 dalam kategori “Mendekati Sangat Baik”. Hal ini pun menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Tabel 4.13 Skor hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *outdoor learning*.

No	Skor Hasil Observasi	Pertemuan I	Pertemuan II	Kriteria
1	Siklus I	2,5	2,7	Mendekati Baik
2	Siklus II	3,4	3,5	Mendekati Sangat Baik



Gambar 4.3 Diagram hasil aktiviatns pengajar

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa menggunakan metode outdoor learning pada kelas V di MIN 4 Muaro Jambi. Pembelajaran pada penelitian ini sudah dilaksanakan dengan mengikuti tahapan metode *outdoor learning*. Tahapan-tahapan pembelajaran pada metode *outdoor learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Dapat dilihat dari hasil observasi selama penelitian di MIN 4 Muaro Jambi terlihat sangat jelas bagaimana keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *outdoor learning* ini. Dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang masih kurang dalam menulis puisi. Dengan dilakukannya pembelajaran di luar kelas membuat peserta didik tidak mudah bosan. Guru dapat menerapkan prinsip pembelajaran yang dilakukan dengan bermain diluar kelas (belajar sambil bermain dalam pembelajaran). Kegiatan seperti ini dapat membuat suasana pembelajaran tidak menjenuhkan bagi peserta didik dan aktif selama proses pembelajaran. Sedangkan metode konvensional lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada pesera didik. Peserta didik menjadi lebih pasif dalam pembelajaran dan guru akan kesulitan

dalam menyimpulkan bahwa peserta didik mengerti atau tidak mengerti pada materi yang diajarkan.

Menurut Bogner (2002) Kegiatan belajar mengajar di luar kelas bertujuan menyediakan latar (setting) yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental peserta didik, meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya, serta cara mereka bisa membangun hubungan baik dengan alam, membantu mengembangkan segala potensi setiap peserta didik agar menjadi manusia sempurna, yaitu memiliki perkembangan jiwa, raga, dan spirit yang sempurna, memberikan konteks dalam proses pengenalan berkehidupan sosial dalam tataran praktik (kenyataan di lapangan). Mengenalkan berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pembelajaran lebih kreatif, memberikan kontribusi penting dalam rangka membantu mengembangkan hubungan guru dan murid, memanfaatkan sumber-sumber yang berasal dari lingkungan dan komunitas sekitar untuk pendidikan (Hamalik, 2004).

Metode ini dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Selain itu dilihat dari hasil observasi selama penelitian di kelas V MIN 4 Muaro Jambi, terlihat sangat jelas bagaimana hasil siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *outdoor learning* ini. Seperti terlihat bahwa keterampilan menulis siswa meningkat dari pra siklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II, hasil keterampilan menulis siswa pada siklus I mencapai rata-rata 74,05% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85,25%. Sejalan dengan peningkatan keterampilan menulis siswa dengan menerapkan metode *outdoor learning* hal serupa terjadi pada tes aktivitas keterampilan menulis siswa yang diamati. Hal ini terbukti berdasarkan hasil tes aktivitas keterampilan menulis siswa akhir siklus I diperoleh sebesar 4,08 dengan kategori “mendekati sangat aktif” dan skor keterampilan siswa meningkat menjadi 4.9 dengan kategori “sangat terampil”, Berdasarkan analisis hasil tes keterampilan menulis siswa pada siklus I dan siklus II, keterampilan menulis siswa kelas V MIN 4 Muaro Jambi, mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor learning* dapat meningkatkan keterampilan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

menulis siswa kelas V MIN 4 Muaro Jambi.

Adapun dampak yang diperoleh siswa dari diterapkannya metode *outdoor learning* yaitu siswa yang semula tidak terampil dalam menulis puisi dan malas mengikuti proses pembelajaran kini sudah terlihat aktif saat pembelajaran tematik berlangsung, siswa yang jarang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru kini sudah berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa yang semula malas dalam melakukan kegiatan menulis ataupun sering bermain-main dalam mengerjakan tugas kini lebih bersemangat dalam mengemukakan pendapatnya, dan siswa yang semula takut bahkan malu-malu saat disuruh mempersentasikan hasil diskusi kelompok maupun individu nya kini sudah berani dan percaya diri dalam mempresentasikan hasil jawabannya, serta keterampilan menulis siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya karena telah dapat menggunakan bahasa tulisan yang mudah dimengerti oleh teman-temannya. Penggunaan metode *outdoor learning* ini dapat mengoptimalkan dan memberi hal yang positif dalam pembelajaran tematik di kelas V MIN 4 Muaro Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V MIN 4 Muaro Jambi. Penggunaan metode *outdoor learning* dilakukan di siklus pertama dan kedua. Penggunaan metode ini melalui kolaborasi guru dan mahasiswa yang telah direncanakan baik dari RPP dan penyusunan materi saat mengajar menggunakan metode tersebut, lalu dilaksanakannya pembelajaran kemudian diamati dan mengumpulkan data dari pelaksanaan penggunaan metode tersebut oleh mahasiswa (penulis), barulah dievaluasi oleh guru dan mahasiswa (Penulis) bagian mana yang masih terdapat kekurangan dan kelebihan dari menggunakan metode tersebut. Sehingga di lakukan siklus kedua lagi menggunakan metode tersebut seperti siklus pertama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi.

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *outdoor learning* 1 di kelas V MIN 4 Muaro Jambi pada mata tematik materi, dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa tersebut serta dapat memahami bagian-bagian dari puisi, siswa juga secara efektif menjadi aktif dalam pelajaran sehingga menimbulkan umpan balik antara guru dan siswa. Pada pra siklus skor nilai siswa sebesar 64,95 dengan kategori kurang terampil, dan hanya beberapa siswa saja yang terampil dalam menulis.. Dan setelah dilakukan tindakan siklus I skor nilai keterampilan 74,05 belajar siswa naik menjadi dengan kategori cukup terampil, dengan jumlah siswa yang terampil sejumlah 12 siswa dan tidak terampil 8 siswa. Dan meningkat sangat signifikan pada siklus II dengan skor nilai keterampilan belajar siswa menjadi 85,25 dengan kategori mendekati sangat terampil.

B. Saran

Penelitian ini merupakan PTK yang berusaha mengoptimalkan penggunaan media gambar bergerak sebagai upaya meningkatkan keterampilan

menulis deskripsi pada siswa kelas V di MIN 4 Muaro Jambi. Berdasarkan hasil penelitian ini, saran dari peneliti adalah sebagai berikut.

1. Guru kelas hendaknya senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran lebih menarik. Salah satunya dengan menggunakan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran.
2. Guru kelas sebaiknya memilih dan menentukan metode yang tepat yang akan digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas.
3. Guru kelas memberi motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
4. Metode pembelajaran *outdoor learning* pada siswa kelas V MIN 4 Muaro Jambi dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran Tematik salah satunya muatan Bahasa Indonesia. Jadi fokus pembelajaran tidak hanya di buku tapi bisa melalui lingkungan sekitar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, S. D. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Candipari 1 Sidoarjo Sinta Dwi Cahyani Abstrak*. 06(12), 2159–2168.
- Defita, L. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas V SDN 1 Midang Tahun*. 4(5), 339–343.
- Efendi, D. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Model Distance Learning di Sekolah Dasar Kota Jayapura*. 5(1). <https://doi.org/10.35931/am.v5i1.400>
- Fardani, R. (2019). *Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Bertema Bencana Sulawesi Tengah (Sulteng) Pada Siswa Kelas V SDN Buliri Palu*. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 60–68.
- Firmansyah, L. (2019). *Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Keterampilan Meulis Puisi Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto*. *JPGSD*, 07(05), 3501–3510.
- Hamalik, Oemar, 2004, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Helmi Destrada Siahian, D. P. (2021). *Analisis Beban Kerja Menggunakan Metode Rating Scale Mental Effort (RSME) dan Modified*. *IKRA-ITH Teknologi*, 5(2), 6–16.
- Indrawati. (2018). *Metode pembelajaran*.
- Kunandar. (2010). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (5th ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mansur Muslich. (2011). No Title. In *Classroom Action Research*.
- Mia, A. (2019). *Pengaruh Penerapan Model Outdoor Learning Terhadap Keterampilan Menulis Puisi*. 1–11.
- Nurani, A. D. (2020). *Improve Skills Writing Text Poetry Through Outdoor Study Method Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Puisi Melalui Metode Outdoor Study*. 14(1), 33–41.
- Nurul Fauziah, Ratnasari, A. sehati. (2021). *Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Peserta Didik Kelas V*. *Journal of Education Research*, 3(4), 78–87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

- Pebriana, P. H. (2018). Menggunakan Metode Sugesti Imajinatif Pada Kelas V SDN 001 Salo. *Eduhumaniora*, 10(1), 1–7.
- Sherlina. (2018). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Pengamatan Langsung Kelas VII SMP Negeri 3 Dungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1–12. <http://eprints.unm.ac.id/11577/>
- Sudjana, N. (2009). No Title. In *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.
- Taufiq, A. (2018). Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar. *Modul 1*, 1–37.
- Trisanti, L. B., & Ernawati. (2021). Penerapan Video Media Pembelajaran Penjumlahan Bilangan Bulat Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika. *Pendidikan Matematika*, 10(September), 413–424.
- Veronica, N. D. (2021). *Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa di Kelas IV SDN Kalipang 3 Kabupaten Blitar*. 1(3), 204–212. <https://doi.org/10.17977/um065v1i32021p204-212>

Lampiran 1: instrumen pengumpulan data

A. Lembar Observasi Siswa

Tema :
 Sub tema :
 Kelas :
 Nama siswa :
 Hari & Tanggal :
 Jenis kegiatan :
 Tujuan Observasi :

1. Untuk mengetahui tingkat awal keterampilan menulis puisi dalam proses pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning*
2. Untuk mengetahui apa-apa saja yang menghambat keterampilan menulis puisi siswa
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa.

Petunjuk :

Berilah Skor dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 : Sangat Kurang Terampil
 2 : Cukup Terampil
 3 : Terampil
 4 : Sangat Terampil

No	Aspek yang diamati	Keterangan	Skor
1	Tata Bahasa	Siswa dapat membuat tata bahasa kompleks, dan efektif. tidak ada kekeliruan dalam penulisan tata bahasanya.	(4)
		Terjadi beberapa kekeliruan tata bahasa namun tidak berpengaruh terhadap arti.	(3)
		Banyak kekeliruan tata bahasa yang mempengaruhi arti harus menyusun ulang kalimat.	(2)
		Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	(1)
2	Isi Karangan	Jika isi karangannya bagus dan sesuai dengan kerangka tema	(4)
		Jika isi karangannya cukup bagus dan sesuai dengan kerangka kalimat	(3)
		Jika isi karangannya kurang bagus dan cukup sesuai dengan kerangka kalimat.	(2)
		Jika isi karangannya tidak bagus dan tidak sesuai dengan kerangka kalimat	(1)
3	Kesesuaian antara kerangka	Jika antara kerangka kalimat dengan judul kerangka sesuai (benar semua)	(4)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	kaimat dengan judul karangan	Jika antara kerangka kalimat dengan judul karangan (cukup sesuai)	(3)
		Jika antara kerangka kalimat dengan judul kerangka kurang sesuai.	(2)
		Jika kerangka kalimat dengan judul tidak ada sesuai sama sekali.	(1)
4	Kesesuaian Penulisan dengan EYD	Jika antara penulisan dengan EYD sesuai berarti(benar semua)	(4)
		Jika antara penulisan dengan EYD cukup sesuai	(3)
		Jika penulisan dengan EYD Kurang sesuai	(2)
		Jika antara penulisan dengan EYD jarang sesuai	(1)

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Rata-rata	Kriteria
		A	B	C	D			
1	AFA							
2	AAS							
3	AH							
4	DNW							
5	EA							
6	IAN							
7	KAF							
8	MFFI							
9	MRA							
10	MR							
11	MNU							
12	MAF							
13	NIR							
14	RA							
15	RMS							
16	RK							
17	SSD							
18	ZDP							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

19	ZA							
20	ZM							
Jumlah								
Rata-rata skor (%)								

B. Instrumen penilaian keterampilan menulis

Nama Siswa :

Kelas :

Waktu Pengamatan :

No	Indikator	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	Kesesuai tema dengan isi			
2	Pemilihan kata			
3	Keselarasan antar baris			
4	Kosa kata			
Jumlah Skor				
Rata-Rata				
Rata-Rata Keseluruhan				

Berilah skor 1-4 dengan kriteria sebagai berikut:

1 :Sangat kurang Terampil P1 : Pertemuan Pertama

2 : Kurang Terampil P2 : Pertemuan Kedua

3 : Cukup Terampil

4 : Terampil

5 : Sangat Terampil

C. Lembar Observasi Aktivitas Keterampilan Siswa

Siklus pertemuan ke :

Pengamat :

Hari & Tanggal :

Tujuan observasi :

Pentunjuk pengisian :

Berilah skor 1-4 dengan kriteria sebagai berikut:

1 :Sangat kurang Terampil P1 : Pertemuan Pertama

2 : Kurang Terampil P2 : Pertemuan Kedua

3 : Cukup Terampil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

4 : Terampil

5 : Sangat Terampil

No	Indikator	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan.			
2	Mengamati lingkungan sekitar untuk dideskripsikan menjadi suatu karangan puisi yang indah			
3	Membuat karangan puisi dengan tema yang sesuai			
4	Membuat karangan puisi dengan kata dan kalimat yang menarik			
5	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan			
6	Memperhatikan hasil karangan puisi yang dibacakan oleh masing-masing siswa di depan kelas.			
Jumlah Skor				
Rata-Rata				
Rata-Rata Keseluruhan				

D. Lembar Obsevasi guru

Dengan kriteria sebagai berikut:

1 : Sangat Kurang Baik P1 : Pertemuan Pertama

2 : Kurang Baik P2 : Pertemuan Kedua

3 : Cukup Baik

4 : Baik

5 : Sangat Baik

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	Merumuskan Tujuan dan Memotivasi			
	i. Apresepsi awal terhadap pengetahuan peserta didik.			
	j. Memberi semangat kepada peserta didik			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

	k. Menuliskan topik/pokok pembahasan pembelajaran			
	l. Menjelaskan materi			
2	Penggunaan Metode <i>Outdoor Learning</i>			
	e. Menggunakan metode <i>outdoor learning</i> bergerak dalam KBM			
	f. Menggunakan metode <i>outdoor learning</i> dapat meningkatkan keterampilan Menulis peserta didik dalam KBM			
3	Tanya Jawab Terhadap Materi Pelajaran			
	e. Mengadakan tanya jawab Mengenai materi yang dibahas			
	f. Memberi kesempatan peserta didik bertanya			
4	Melaksanakan Evaluasi			
	d. Menilai hasil evaluasi keaktifan peserta didik			
	e. Memberi pujian terhadap hasil menulis karangan peserta didik			
	f. Menyimpulkan pelajaran			
5	Penggunaan Waktu saat Pembelajaran			
6	Kegiatan belajar mengajar cenderung berpusat pada peserta didik			
7	Mendorong peserta didik lebih giat belajar			
Jumlah Skor				
Rata-Rata				
Rata-Rata Keseluruhan				

E. Lembar Wawancara Siswa

Nama siswa :

Kelas :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu suka pembelajaran menggunakan Tema-tema ?	
2	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran Tematik?	
3	Bagaimana pendapat kamu tentang cara mengajar guru yang digunakan	



	dalam pembelajaran selama ini?	
4	Pernahkah kamu mendengar atau mengetahui media pembelajaran berbentuk gambar?	
5	Apakah kamu ingin tahu lebih banyak tentang metode pembelajaran di luar kelas?	
6	Apakah metode <i>outdoor learning</i> dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi ?	
7	Apakah kamu senang dengan melakukan kegiatan ini ?	
8	Apakah kamu berusaha sendiri dalam membuat karangan puisi ?	
9	Apa yang kamu dapat setelah mempelajari pembelajaran Tematik menggunakan metode <i>outdoor learning</i> ?	
10	Apakah dengan diterapkannya metode <i>outdoor learning</i> ini dapat membawa perubahan dalam keterampilan menulis puisi?	
11	Keterampilan apa yang kamu peroleh setelah diterapkannya metode <i>outdoor learning</i> dalam menulis puisi?	
12	Apakah kamu bertanya kepada guru apabila kamu belum paham ?	
13	Apakah kamu membantu teman yang belum paham ?	
14	Apa yang kamu rasakan terkait dengan pembelajaran tematik sekarang ?	
15	Apakah kamu menyelesaikan karangan puisi dengan tekun dan sungguh-sungguh ?	
16	Apakah kamu menyukai metode <i>outdoor learning</i> dalam menulis karangan puisi?	
17	Apakah metode <i>outdoor learning</i> dapat membuat kamu gemar dalam menulis karangan ?	
18	Apa metode sebelumnya dalam menulis karangan puisi ?	
19	Adakah perbedaan dengan metode pembelajaran guru sebelumnya ?	
20	Dibanding dengan pembelajaran	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

	sebelumnya apakah pembelajaran tematik pada saat ini lebih menyenangkan ?	
--	---	--

F. Lembar Wawancara Guru

1. Instrumen Wawancara dengan Guru Sebelum Pembelajaran

Nama guru :
Wali kelas :
Hari dan tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama bapak mengajar di MIN 4 Muaro Jambi?	
2	Berapa lama bapak mengajar di kelas V?	
3	Berapa jumlah peserta didik yang belajar di kelas bapak saat ini?	
4	Bagaimana hasil belajar siswa di kelas pada pembelajaran tematik?	
5	Bagaimana cara bapak menyampaikan materi kepada siswa?	
6	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran?	
7	Media pembelajaran apakah yang bapak ketahui?	
8	Apa metode pembelajaran yang sering bapak gunakan pada saat proses pembelajaran?	
9	Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang bapak terapkan pada pembelajaran tematik?	
10	Apakah dalam proses pembelajaran bapak pernah menggunakan metode pembelajaran <i>outdoor learning</i> ?	

2. Instrument Wawancara dengan Guru Setelah Pembelajaran.

Nama guru :
Wali kelas :
Hari dan tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran <i>outdoor learning</i> materi pembelajaran tematik lebih mudah untuk dipahami oleh siswa?	

2	Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran <i>outdoor learning</i> dapat mengecek pemahaman masing-masing siswa ?	
3	Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran <i>outdoor learning</i> siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran?	
4	Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran metode <i>outdoor learning</i> siswa berpartisipasi, bertanya jawab saat belajar ?	
5	Bagaimana hasil belajar siswa dan kreativitas siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran <i>outdoor learning</i> dalam kegiatan menulis puisi?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran 2: Lembar kerja

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Buatlah puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat! Petunjuk: Lakukan langkah-langkah berikut ini!

- a. Amatilah lingkungan, peristiwa, atau suatu benda yang ada di sekitarku saat ini.
- b. Pilihlah kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasanmu (ide).
- c. Susunlah kata-kata tersebut dalam beberapa kalimat singkat.
- d. Jadikanlah kalimat-kalimat tersebut dalam sebuah bait atau beberapa bait.
- e. Berilah judul yang sesuai dengan isi puisi.

Lampiran 3: RPP Siklus I

(RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MIN 4 Muaro Jambi
Kelas/Semester : V/2
Tema 4 : Organ Peredaran Darah Hewan dan Manusia
Subtema 2 : Peredaran darahku sehat
Fokus Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Puisi
Pertemuan/Waktu : 3x45

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar:

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

C. Indikator:

- 4.6.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
- 4.6.2 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Kognitif Produk:

- a. Siswa dapat memilih pengalaman, peristiwa atau suatu benda yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

berkesan untuk menulis puisi bebas.

- b. Siswa dapat memilih kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan dalam menulis puisi bebas.

Proses:

- a. Guru memberi tugas siswa untuk menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.
2. Afektif
 - a. Dengan disajikan contoh-contoh puisi siswa kreatif untuk mengungkapkan gagasan dalam membuat puisi bebas.
 - b. Siswa mau melakukan kerja keras dan komunikatif untuk menulis puisi bebas dalam tema tertentu.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian puisi, unsur-unsur puisi, dan ciri-ciri puisi
2. Jenis-jenis puisi dan bentuk-bentuk puisi

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode Pembelajaran : *Outdoor Learning*, simulasi, penugasan, ceramah, diskusi, tanya jawab

G. Media/Alat dan Sumber Belajar

Media/Alat :

1. Teks bacaan
2. Lingkungan sekitar.

Sumber Belajar:

1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 4: Organ Peredaran Darah Hewan dan Manusia. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*
2. *LKS (Lembar Kerja Siswa)*

H. Kegiatan Pembelajaran Siswa

Pertemuan 1

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan kemudian dilanjutkan dengan pembacaan doa yang di pimpin oleh ketua kelas. Absensi murid ❖ Guru mengkondisikan seluruh siswa untuk siap memulai pembelajaran ❖ Guru menanyakan kadaan/kabar siswa. ❖ Guru mengecek kehadiran siswa. ❖ Guru menyampaikan tema dan tujuan 	5 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan apersepsi ❖ Menyampaikan tentang metode belajar <i>outdoor learning</i> 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pada awal pembelajaran, guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan membagikan bahan bacaan tentang puisi ❖ Menjelaskan langkah-langkah metode <i>outdoor learning</i> ❖ Guru mengarahkan siswa untuk bertanya agar merangsang rasa ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang puisi. <p>Outdoor Learning:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dipersiapkan sesuai dengan absen ❖ Siswa secara tertib keluar kelas, sesuai instruksi guru ❖ Guru mengajak siswa menuju lokasi pembelajaran ❖ Setiap siswa diminta untuk mengambil posisi masing-masing duduk melingkar di lapangan sekolah. ❖ Guru meminta siswa untuk menyampaikan pengetahuan mereka tentang puisi ❖ Guru menjelaskan materi tentang pengertian puisi ❖ Guru menjelaskan unsur-unsur yang saling berkaitan pada puisi serta ciri-cirinya ❖ Guru menciptakan suasana tanya jawab dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada Guru apa saja yang ingin mereka tanyakan tentang materi ini. Dan siswa boleh juga bertanya pada teman-teman mereka yang sekiranya sudah paham mengenai materi ini. ❖ Setelah tanya jawab selesai, kemudian mengonfirmasikan jawaban dari masing-masing siswa, setelah dirasa banyak 	35 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

	<p>siswa yang kurang memahami materi tersebut, kemudian guru mengajak siswa agar mendiskusikan kembali materi tentang pengertian puisi, unsur-unsur puisi serta ciri-cirinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dipersilahkan untuk mencatat materi yang di sampaikan oleh guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. ❖ Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan ❖ Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa 	5 Menit

Pertemuan Ke 2

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan kemudian dilanjutkan dengan pembacaan doa yang di pimpin oleh ketua kelas. Absensi murid ❖ Guru mengkondisikan seluruh siswa untuk siap memulai pembelajaran ❖ Guru menanyakan kadaan/kabar siswa. ❖ Guru mengecek kehadiran siswa. ❖ Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran ❖ Guru melakukan apersepsi ❖ Menyampaikan tentang metode belajar <i>outdoor learning</i> 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>Outdoor Learning:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dipersiapkan sesuai dengan absen ❖ Siswa secara tertib keluar kelas, sesuai instruksi guru ❖ Guru mengajak siswa menuju lokasi pembelajaran ❖ Setiap siswa diminta untuk mengambil posisi masing-masing duduk melingkar di lapangan sekolah. ❖ Guru menjelaskan materi tentang jenis-jenis puisi serta bentuknya. ❖ Guru membagikan kepada masing-masing siswa contoh puisi yang berjudul “awan” 	35 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan ❖ Siswa diminta untuk membacakan puisi tersebut ❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainya yang ingin maju membacakan puisi ❖ Memberikan pujian dan tepuk tangan kepada siswa yang berani untuk membacakan puisi ❖ Guru meminta siswa untuk mengamati keadaan sekitar ❖ Guru melemparkan pertanyaan kepada siswa setelah mengamati keadaan sekitar kira-kira tema apa yang mereka temukan ❖ Memotivasi siswa agar mempersiapkan materi selanjutnya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. ❖ Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan ❖ Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa 	5 Menit

Pertemuan Ke-3

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan kemudian dilanjutkan dengan pembacaan doa yang di pimpin oleh ketua kelas. ❖ Guru mengkondisikan seluruh siswa untuk siap memulai pembelajaran ❖ Guru menanyakan kadaan/kabar siswa. ❖ Guru mengecek kehadiran siswa. ❖ Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran ❖ Guru melakukan apersepsi ❖ Menyampaikan tentang metode belajar <i>outdoor learning</i> 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p><i>Outdoor Learning:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dipersiapkan sesuai dengan absen ❖ Siswa secara tertib keluar kelas, sesuai instruksi guru 	35 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengajak siswa menuju lokasi pembelajaran ❖ Setiap siswa diminta untuk mengambil posisi masing-masing duduk melingkar di lapangan sekolah. ❖ Guru mengarahkan siswa untuk mengamati keadaan sekitar ❖ Siswa mulai mengamati keadaan sekitar untuk menemukan ide/gagasan ❖ Dengan memberikan lembaran penugasan, siswa mulai menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat di akhir pembelajaran siklus I. ❖ Guru meminta siswa menulis perindividu ❖ Guru mulai mengawasi aktivitas setiap siswa ❖ Guru mengevaluasi hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan. ❖ Kemudian setelah mengevaluasi hasil belajar siswa guru memberikan apresiasi hasil belajar. ❖ Siswa diminta kembali ke kelas 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan ❖ Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa 	5 Menit

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap : Terlampir
2. Penilaian Pengetahuan : Terlampir
3. Penilaian Keterampilan: Terlampir/Tes tertulis (terlampir)
4. Bentuk Instrumen Penilaian:

No	Nama Siswa	Tanggung Jawab				Rasa Ingin Tahu			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									



5									
6									
7									
8									
9									
10									
dst									

Keterangan :

Skor 4 = Membudaya

Skor 3 = Mulai Berkembang

Skor 2 = Mulai Terlihat

Skor 1 = Belum Terlihat

Refleksi Guru:

Mengetahui,

Jambi,

2023

Haruna, HM. S.Ag, M. Pd

NIP. 197212312005011034

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 4: RPP Siklus II

(RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MIN 4 Muaro Jambi
Kelas/Semester : V/2
Tema 4 : Organ Peredaran Darah Hewan dan Manusia
Subtema 2 : Peredaran darahku sehat
Fokus Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Puisi
Pertemuan/Waktu : 3x45

J. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

K. Kompetensi Dasar:

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

L. Indikator:

- 3.6.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
- 4.6.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

M. Tujuan Pembelajaran:

1. Kognitif Produk:

- a. Siswa dapat memilih pengalaman, peristiwa atau suatu benda yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

berkesan untuk menulis puisi bebas.

- b. Siswa dapat memilih kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan dalam menulis puisi bebas.

Proses:

- b. Guru memberi tugas siswa untuk menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

2. Afektif

- a. Dengan disajikan contoh-contoh puisi siswa kreatif untuk mengungkapkan gagasan dalam membuat puisi bebas.
- b. Siswa mau melakukan kerja keras dan komunikatif untuk menulis puisi bebas dalam tema tertentu.

N. Materi Pembelajaran

1. Pengertian puisi, unsur-unsur puisi, dan ciri-ciri puisi
2. Jenis-jenis puisi dan bentuk-bentuk puisi

O. Metode Pembelajaran

3. Pendekatan : Saintifik
4. Metode Pembelajaran : *Outdoor Learning*, simulasi, penugasan, ceramah, diskusi, tanya jawab

P. Media/Alat dan Sumber Belajar

Media/Alat :

1. Teks bacaan
2. Lingkungan sekitar
3. Video puisi <https://youtu.be/BciLIyV4vuc>, <https://youtu.be/NyBzvLOciEs>

Sumber Belajar:

1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 4: Organ Peredaran Darah Hewan dan Manusia. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*
2. *LKS (Lembar Kerja Siswa)*

Q. Kegiatan Pembelajaran Siswa

Pertemuan 1

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan kemudian dilanjutkan dengan pembacaan doa yang di pimpin oleh ketua kelas. ❖ Guru mengkondisikan seluruh siswa untuk siap memulai pembelajaran ❖ Guru menanyakan keadaan/kabar siswa. 	5 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengecek kehadiran siswa. ❖ Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran ❖ Guru melakukan apersepsi ❖ Menyampaikan tentang metode belajar <i>outdoor learning</i> 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pada awal pembelajaran, guru mengkodisikan siswa secara klasikal dengan membagikan bahan bacaan tentang puisi ❖ Menjelaskan lagi langkah-langkah metode <i>outdoor learning</i> ❖ Guru mengarahkan siswa untuk bertanya agar merangsang rasa ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang puisi. <p>Outdoor Learning:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dipersiapkan sesuai dengan absen ❖ Siswa secara tertib keluar kelas, sesuai instruksi guru ❖ Guru mengajak siswa menuju lokasi pembelajaran ❖ Setiap siswa diminta untuk mengambil posisi masing-masing duduk melingkar di lapangan sekolah. ❖ Guru menciptakan suasana tanya jawab ❖ Guru meminta siswa untuk mengamati keadaan sekitar ❖ Guru bertanya kepada salah satu siswa tema apa yang akan di ambil setelah mengamati tadi ❖ Guru menjelaskan materi tentang cara menentukan tema ❖ Setelah tanya jawab selesai, kemudian mengonfirmasikan jawaban dari masing-masing siswa 	35 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. ❖ Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan ❖ Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa 	5 Menit

Pertemuan Ke 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan kemudian dilanjutkan dengan pembacaan doa yang di pimpin oleh ketua kelas. ❖ Guru mengkondisikan seluruh siswa untuk siap memulai pembelajaran ❖ Guru menanyakan keadaan/kabar siswa. ❖ Guru mengecek kehadiran siswa. ❖ Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran ❖ Guru melakukan apersepsi ❖ Menyampaikan tentang metode belajar <i>outdoor learning</i> 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>Outdoor Learning:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dipersiapkan sesuai dengan absen ❖ Siswa secara tertib keluar kelas, sesuai instruksi guru ❖ Guru mengajak siswa menuju lokasi pembelajaran ❖ Setiap siswa diminta untuk mengambil posisi masing-masing duduk melingkar di lapangan sekolah. ❖ Guru menjelaskan materi tentang cara menemukan kata kunci yang berkaitan dengan tema. ❖ Siswa menonton video membaca puisi ❖ Siswa memperhatikan cara membaca serta kalimat-kalimat yang di bacakan dalam puisi ❖ Siswa dan guru mencoba mencari kata kunci dalam puisi tersebut ❖ Guru meminta salah satu siswa untuk memberikan pendapatnya kata kunci apa yang terdapat dalam puisi tersebut ❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya. ❖ Setelah tanya jawab selesai, kemudian mengonfirmasikan jawaban dari masing-masing siswa 	35 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 	5 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan ❖ Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa 	
--	---	--

Pertemuan Ke-3

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan kemudian dilanjutkan dengan pembacaan doa yang di pimpin oleh ketua kelas. ❖ Guru mengkondisikan seluruh siswa untuk siap memulai pembelajaran ❖ Guru menanyakan kadaan/kabar siswa. ❖ Guru mengecek kehadiran siswa. ❖ Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran ❖ Guru melakukan apersepsi ❖ Menyampaikan tentang metode belajar <i>outdoor learning</i> 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>Outdoor Learning:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dipersiapkan sesuai dengan absen ❖ Siswa secara tertib keluar kelas, sesuai instruksi guru ❖ Guru mengajak siswa menuju lokasi pembelajaran ❖ Setiap siswa diminta untuk mengambil posisi masing-masing duduk melingkar di lapangan sekolah. ❖ Guru mengarahkan siswa untuk mengamati keadaan sekitar ❖ Siswa mulai mengamati keadaan sekitar untuk menemukan ide/gagasan ❖ Dengan memberikan lembaran penugasan, siswa mulai menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat di akhir pembelajaran siklus I. ❖ Guru meminta siswa menulis perindividu ❖ Guru mulai mengawasi aktivitas setiap siswa ❖ Guru mengevaluasi hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan. ❖ Kemudian setelah mengevaluasi hasil 	35 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

	belajar siswa guru memberikan apresiasi hasil belajar. ❖ Siswa diminta kembali ke kelas	
Penutup	❖ Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan ❖ Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa	5 Menit

R. Penilaian

1. Penilaian Sikap : Terlampir
2. Penilaian Pengetahuan : Terlampir
3. Penilaian Keterampilan: Terlampir/Tes tertulis (terlampir)
4. Bentuk Instrumen Penilaian:

No	Nama Siswa	Tanggung Jawab				Rasa Ingin Tahu			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
dst									

Keterangan :

Skor 4 = Membudaya

Skor 3 = Mulai Berkembang

Skor 2 = Mulai Terlihat

Skor 1 = Belum Terlihat

Refleksi Guru:

Mengetahui,

Jambi, 2023



Haruna, HM. S.Ag, M. Pd

NIP. 197212312005011034

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



SILABUS PEMBELAJARAN

KELAS V

TEMA 4 : ORGAN PEREDARAN DARAH HEWAN DAN MANUSIA

ALOKASI WAKTU : 96 JAM PELAJARAN

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p style="text-align: center;">Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</p> <p>1.2 Menerima dengan tulus makna kewajiban, hak dan tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat</p> <p>3.2 Mengemukakan pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai sebagai warga masyarakat 	<p style="text-align: center;">Subtema 1: Peredaran Darahku Sehat (32 jm pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis ciri-ciri dan bagian-bagian pantun • Menyimak isi dan amanat yang terdapat pada pantun • Menggolongkan pantun yang dibaca (pantun anak, muda, tua) dan jenisnya (nasehat, suka cita) • Membaca wacana tentang kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari • Mencoba mencari solusi pemecahan masalah tentang hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat sebagai keputusan bersama • Menyebutkan interaksi sosial yang terjadi di masyarakat • Mengidentifikasi dampak dari permasalahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat terhadap pembangunan (sosial, ekonomi, dan budaya)
<p style="text-align: center;">Bahasa Indonesia</p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan</p>	<p>Puisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagian-bagian puisi • Ciri-ciri puisi • Membuat puisi dengan tema 	

<p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri</p>	<p>tertentu</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggolongkan puisi 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi organ-organ yang berkaitan dengan peredaran darah manusia dan hewan Mengamati gambar alur peredaran darah manusia dan hewan Melengkapi gambar dan membuat gambar alur peredaran darah manusia dan hewan Menghitung detak jantung Merumuskan dengan kalimat sendiri bahwa kecepatan sebagai pembagian jarak dan waktu tempuh <p>Subtema 2 : Gangguan Kesehatan Pada Peredaran Darah (32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca contoh pantun tentang kesehatan tubuh Membuat pantun bertema kesehatan tubuh Mencari berbagai informasi tentang darah dan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia dari sumber belajar Menjelaskan penggunaan jarak, waktu, dan kecepatan dalam kehidupan sehari-hari Menyelesaikan soal cerita tentang jarak, waktu, dan kecepatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari Melakukan pengamatan aktivitas masyarakat di sekitarnya dalam pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi Mengidentifikasi interaksi manusia dan lingkungan melalui cerita Menyimak cerita/video/film/gambar tentang
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p> <p>3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia</p> <p>4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan Peredaran darah besar dan Peredaran darah kecil Cara menjaga kesehatan peredaran darah Manusia 	
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p> <p>3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Interaksi manusia dan lingkungannya 	
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>3.1 Memahami gambar cerita</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tangga nada dalam musik Ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor 	

<p>4.1 Membuat gambar cerita</p> <p>3.2 Memahami tangga nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu alam berbagai tangga nada dengan iringan musik</p> <p>3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah</p> <p>4.3 Mempraktikkan pola lantai pada tari kreasi daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor • Bermain alat musik sederhana • Pola lantai dalam tari kreasi daerah • Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) • Proses pembuatan gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) 	<p>pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari berbagai sumber belajar tentang pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari • Mengidentifikasi cara pengambilan keputusan bersama <p>Subtema 3 : Cara Memelihara Kesehatan Peredaran Darah (32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hal-hal yang termasuk hak dan kewajiban dari tayangan video/film/gambar • Membuat pantun yang bertema hak dan kewajiban dalam bermasyarakat serta membacakannya • Bermain peran tentang mengambil keputusan bersama sebagai wujud tanggung jawab dalam kehidupan sehari- hari • Mengisi tabel hak dan kewajiban yang sudah/belum dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat • Mendata cara ke sekolah dan mengaitkan dengan cara menjaga kesehatan • Melakukan diskusi mengenai cara menjaga kesehatan khususnya organ peredaran darah • Mempraktikkan gerakan pencak silat (kuda-kuda dan gerak langkah kaki) berdasarkan model • Membuat dan mempresentasikan karya komik tentang
---	--	---



		dirinya dikaitkan dengan hak dan kewajiban
--	--	--



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Lampiran 6: Dokumentasi



@ Hak cipta milik UIN Sulfhan Jambi

State Islamic University of Sulfhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. B. I.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Sulfthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURUCULUM VITAE)



Nama : Fina Oktavia
Tempat/Tanggal Lahir : Singkut, 06 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Singkut 3, Desa Bukit Talang Mas, Kab. Sarolangun
Email : inaokvi@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. UIN STS Jambi : Tahun 2023
2. SMKN 9 Sarolangun : Tahun 2019
3. SMPN 5 Sarolangun : Tahun 2016
4. SDN 70 Bukit Murau : Tahun 2013
5. TK Budi Luhur : Tahun 2007